

**LAPORAN KEGIATAN  
KULIAH KERJA MAHASISWA**

**KUMPULAN ARTIKEL MAHASISWA KKM DR  
GROUP 205 “MODERISASI BERAGAMA DAN  
PENCEGAHAN COVID 19”**



Oleh:

Muhamad Abdul Muid (18680026/ Perpustakaan dan Ilmu  
Informasi)

Alpionita Marsyah (18930036/ Farmasi)

Zakia Silviana (18230013/ Hukum Tata Negara)

Deuis Dinda Wildan (18650081/ Teknik Informatika)

Mukhammad Afifudin (18510155/ Manajemen)

Sandy Ilham Firmansyah (18150155/ PBA)

Novia Ayu Pradinaningsih (18520067/ Akuntansi)

Mahfudhiyah (18110048/ PAI)

Megawati Ayu Rahmawati Wardah (18240011/ Ilmu Al-  
Qur'an dan Tafsir)

Yusuf Alfa Chizbi (18310115/BSA)

Daiyatul Choirot (18150038/ PBA)

Kholifatu Mega Lazulfa (18680026/ Teknik Arsitektur)

Yuriska Elsyah Adila (18320232/ Sastra Inggris)

Wildatul Chotimah (18410168/ Psikologi)

Ibrahim (18170074/ MPI)

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT (LP2M)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

**MALANG**

**TAHUN 2021**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN KUMPULAN ESAI MAHASISWA**

### **1. Laporan oleh Muhamad Abdul Muid (18680026/ Perpustakaan dan Ilmu Informasi) Fakultas Sains dan Teknologi, Uin Malang Mengabdikan: Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Purwodadi Kecamatan Kras Kabupaten Kediri**

Desa Purwodadi terletak di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur, tepatnya di Kecamatan Kras. Desa Purwodadi terdiri dari blabla dusun, yaitu dusun ascvs. Jumlah penduduk di Desa Purwodadi cukup padat, yaitu sekitar 4.505 jiwa yang terdiri dari 2.195 penduduk laki-laki, dan sisanya 2.310 penduduk perempuan. Desa ini juga dilewati oleh aliran sungai Brantas dan berada di kaki gunung Wilis, sehingga penampakan gunung Wilis akan terlihat dari desa tersebut. Selain itu, Desa Purwodadi juga terkenal sebagai desa peternak, karena memang sebagian besar masyarakat di Desa Purwodadi bekerja di bidang peternakan, dan juga pertanian. Peternakan yang dikembangkan di desa tersebut adalah berupa peternak unggas seperti ayam potong, ayam petelur, dan juga ayam kampung. Tidak hanya unggas, Desa Purwodadi juga dipilih oleh Kabupaten Kediri untuk mengembangkan dan membudidayakan jenis kambing etawa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Desa Purwodadi, maka telah dirumuskan beberapa program kerja yang terbagi menjadi 3 bidang, yaitu bidang kesehatan, pendidikan, dan keagamaan.

Pertama adalah bidang kesehatan, bidang ini juga menjadi salah satu dari 2 (dua) bidang utama dari tema utama yang digagas oleh LP2M UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini dikarenakan penyebaran Covid-19 yang semakin meluas di Indonesia, khususnya sampai ke desa-desa seperti Desa Purwodadi ini. Selain itu, kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai hal-hal dasar dalam upaya pencegahan Covid-19 masih kurang, sehingga dengan adanya permasalahan tersebut, maka program kerja yang disusun juga bertujuan untuk memberikan edukasi terkait upaya pencegahan Covid-19, diantaranya seperti pembuatan hand sanitizer dan pembagian secara gratis kepada beberapa masyarakat yang sekaligus juga memberikan edukasi terkait pemakaian masker, kemudian penyemprotan disinfektan, dan membersihkan masjid dan menatanya sesuai dengan anjuran tata cara beribadah sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19.



Gambar 1. Edukasi *door to door*

Kemudian adalah bidang pendidikan dan keagamaan. Kedua bidang ini menjadi satu kesatuan dalam program kerja yang telah disusun, karena pelaksanaan program kerja dari kedua bidang tersebut hanya dilakukan di Taman Pendidikan Alquran (TPQ), hal ini dikarenakan sekolah masih dalam masa liburan sekaligus kegiatan belajar mengajar di sekolah juga dilakukan secara *online* atau daring. Sehingga disusunlah program kerja berupa berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di TPQ. Selain dapat berpartisipasi untuk memberikan ilmu di bidang pendidikan, di TPQ juga dapat memberikan ilmu keagamaan, khususnya ilmu fikih. Karena terdapat satu TPQ yang tidak ada pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu fikih, sehingga disusunlah program kerja tersebut, khususnya dalam pembelajaran ilmu fikih.



Gambar 2. Kegiatan perkenalan di TPQ

Selain program kerja dalam ketiga bidang yang telah dijelaskan diatas, penulis juga ikut berpartisipasi dalam program kerja yang digagas dan diadakan oleh pemerintah Desa Purwodadi ketika pemerintah desa membutuhkan bantuan tambahan. Salah satu program tersebut adalah penanaman pohon yang dilaksanakan di lapangan Desa Purwodadi.



Gambar 3. Penanaman pohon bersama pemerintah desa

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKM-DR) UIN Mengabdi yang telah dilakukan selama satu bulan di Desa Purwodadi ini merupakan desa religious dan melimpah akan hasil pertanian dan peternakannya. Dekatnya Desa Purwodadi dengan berbagai pondok pesantren menjadi salah satu kunci desa tersebut menjadi desa yang religious. Kemudian melimpahnya hasil pertanian dan peternakan disebabkan oleh banyaknya masyarakat yang bekerja di bidang pertanian dan peternakan. Berdasarkan berbagai masalah yang ditemukan dengan menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development (ABCD)* ditemukan beberapa solusi yakni peningkatan dan pemberdayaan kualitas pendidikan (khususnya pada TPQ yang yang tidak ada pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu fikih), dan pemberdayaan kesadaran masyarakat akan upaya pencegahan Covid-19. Selain itu, sikap kekeluargaan yang dimiliki oleh masyarakat membuat program kerja yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar meskipun terdapat sedikit permasalahan dengan tidak diperbolehkannya beberapa kegiatan yang bersifat mengumpulkan massa selama 2 (dua) minggu sejak akhir tahun 2020. Sehingga pelaksanaan program kerja di TPQ mengalami hambatan yang dikarenakan TPQ harus diliburkan sesuai dengan kebijakan dari pemerintah Desa Purwodadi. Meskipun demikian, beberapa program kerja yang lain masih dapat dilakukan secara *door to door* dengan berkunjung ke rumah masyarakat Desa Purwodadi. Sehingga program kerja tetap dapat berjalan dengan baik meskipun harus menghadapi permasalahan tersebut.

## **2. MODERISASI BERAGAMA DAN PENCEGAHAN COVID 19 Masjid Jami' At-Taqwa dan TPQ Al-Ikhlas Desa Wonuambuteo Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur Oleh: Alpionita Marsyah (18930036/Farmasi)**

### **Bentuk Kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KKM-DR kelompok 205 di laksanakan di daerah masing-masing. Sebagai contoh saya sendiri melaksanakan KKM-DR di tempat tinggal saya yaitu Desa Wonuambuteo, Kecamatan Lambandia, Kabupaten Kolaka Timur. Berbagai kegiatan telah di laksanakan dengan baik selama kurang lebih 30 hari. Adapun kegiatan yang telah di laksanakan yaitu :

#### **1. Pembagian Masker Gratis**

Pembagian masker secara gratis merupakan salah satu tema KKM-DR 2021 mengenai pencegahan Covid-19. Kegiatan ini penting di lakukan dimasa pandemi, karena termasuk dalam upaya pencegahan Covid-19 yaitu di antaranya disiplin menggunakan masker. Setelah kegiatan ini di harapkan seluruh warga sadar dan dapat menaati anjuran pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covi-19 yaitu salah satunya dengan menggunakan masker.



Gambar 1 Pembagian Masker

#### **2. Pembagian Poster Mengenai Cara Pencegahan Covid-19 Dari Rumah Ke Rumah**

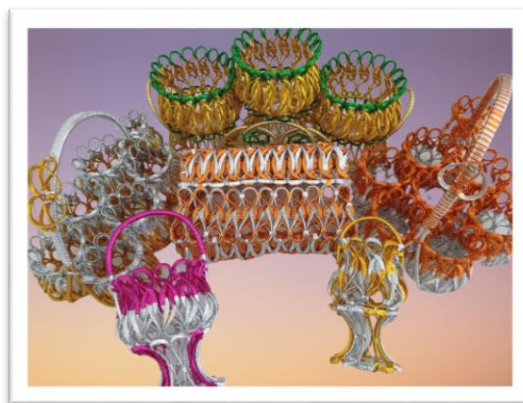
Poster berisi cara pencegahan Covid-19 merupakan salah-satu upaya untuk mengingatkan warga agar tetap waspada dalam menjalankan kehidupan sehari-hari di masa pandemi. Tidak hanya itu dengan kegiatan ini kami sebagai mahasiswa juga belajar bagaimana cara memberikan pemahaman kepada warga mengenai situasi sekarang ini. hal ini di anggap perlu untuk di lakukan demi menjaga keutuhan kehidupan normal baru.



Gambar 2 Pembagian Poster Pencegahan Covid-19

### 3. Membuat Pelatihan Pemanfaatan Sampah Plastik Secara Online

Pelatihan ini di lakukan secara online dengan melihat video panduan pembuatan serta di adakan juga diskusi di grup whatsapp. Kegiatan ini bertujuan memberikan wadah untuk para remaja dan ibu-ibu agar bisa tetap produksi dan kreatif selama di rumah saja. Hasil dari kegiatan ini dapat di jadikan sebagai ladang rezeki bagi para pengrajin, sehingga dengan hal ini dapat meringankan beban keluarga.





### Gambar 3 Pemanfaatan Sampah Plastik

#### 4. Mengajar Mengaji Di TPQ Al-Ikhlas

Kegiatan mengajar mengaji di dilaksanakan di TPQ Al-Ikhlas, sasaran pokok kegiatan ini yaitu para generasi muda yang duduk di bangku Tk dan SD. Kegiatan ini bertujuan mengajar dan didik para siswa sehingga di harapkan dapat menjadi penerus bangsa yang memiliki aqidah akhlak dan ilmu agama yang dapat menjadi pegangan dalam menjalani hidup dengan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang.



Gambar 4 Mengajar Mengaji

#### 5. Mengadakan Lomba Hafalan Surah Pendek Di TPQ Al-Ikhlas

Kegiatan ini bertujuan untuk memupuk semangat para siswa agar menjadi lebih giat dan semangat dalam belajar. Hasil dari perlombaan ini diketahui bahwa semua siswa semangat mengikuti kegiatan ini hal ini dapat di lihat dari jadwal kedatangan mereka yang lebih awal di bandingkan dengan hari-hari sebelumnya.



Gambar 5 Lomba Hafalan Surah Pendek

6. Mengadakan Lomba Adzan di TPQ Al-Ikhlas

Lomba adzan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk melatih mental dan semangat para generasi muda untuk bisa tampil di depan umum untuk mengumandangkan adzan. Mengingat adzan merupakan panggilan ibadah bagi umat islam untuk menunaikan shalat fardu. Harapannya setelah kegiatan para generasi muda lebih mampu dan percaya diri dalam mengumandangkan adzan.



Gambar 6 Lomba Adzan

2.2 Bentuk Kegiatan dan Dampingan yang dilakukan

Kegiatan pendampingan mulai dari awal sampai akhir di lakukan secara online, hal ini dikarenakan kita di haruskan untuk melakukan KKM dari rumah atau daerah masing-masing karena adanya pandemi Covid-19. Akan tetapi hal ini bukan menjadi masalah bagi saya dan kawan-kawan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Begitu juga dengan DPL yang senantiasa memberikan pengarahan kepada kami secara daring.



**3. Laporan Esai oleh Zakia Silviana (18230013/Hukum Tata Negara/Syariah) Lokasi KKM: Desa Cupel, Kec. Negara, Kab. Jembrana, Prov. Bali. “KAMI HANYA INGIN BERBAGI ILMU DAN KENANGAN”**

Kuliah Kerja Mahasiswa merupakan salah satu mata kuliah intra-kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan bimbingan dari Dosen Pendamping Lapangan (DPL) dan berlokasi di beberapa wilayah khususnya di daerah pedesaan/tempat terpencil yang masih jarang terjamah oleh kemajuan teknologi. Pada masa pandemi covid-19 saat ini, format pelaksanaan pengabdian masyarakat berbeda dengan beberapa tahun sebelumnya. Merujuk Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 3394 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata Masa Wabah Corona Virus Disease 2019 (Covid-19), bahwa Kuliah Kerja Mahasiswa dapat dilakukan dari rumah masing-masing.

Saya bersama dengan beberapa mahasiswa yang juga tinggal di satu daerah memilih melaksanakan KKM-DR di Desa Cupel, Kecamatan Negara, Kabupaten Jembrana, Bali. Terdapat 7 mahasiswi yang melakukan KKM di Desa Cupel ini, 3 di antaranya berasal dari jurusan PGMI yakni Dewi, Nanda dan Warda, dan 3 lainnya berasal dari jurusan Hukum Ekonomi Syariah yakni Fia, Monika dan Aida, serta saya sendiri yang berasal dari jurusan Hukum Tata Negara.

Pelaksanaan KKM-DR UIN Malang Mengabdi 2020/2021 ini dilakukan selama satu bulan terhitung mulai tanggal 21 Desember 2020 hingga 21 Januari 2021. Ada beberapa Program Kerja yang telah kami rangkai dan akan kami realisasikan di tempat yang kami tuju. Program kerja yang kami buat diharapkan mampu memberikan manfaat bagi diri kami sendiri dan untuk semua lapisan masyarakat.

Sebelum kegiatan KKM-DR ini dilakukan, kami segenap Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang meminta izin kepada pihak desa dan pihak yayasan untuk melaksanakan KKM-DR ini di desa tersebut.

Pada tanggal 21 Desember 2020, merupakan hari pertama di awal pekan kami melaksanakan kegiatan KKM-DR UIN Malang Mengabdi. Pada hari pertama

itu kami melaksanakan acara pembukaan KKM-DR di Kantor Desa Cupel pada pukul 13.00 WITA yang dihadiri oleh Bapak Kepala Desa dan segenap Staf sejawatnya. Acara berlangsung kurang lebih selama satu jam yang berisikan rangkaian acara seperti pembukaan, sambutan-sambutan, do'a, dan penutup. Setelah melakukan acara pembukaan di Kantor Desa, kami bergegas menuju Yayasan Miftahul Hikmah untuk mensurvey lokasi dan kelas yang akan kami gunakan dalam proses belajar-mengajar nanti, di Yayasan kami juga melihat proses kegiatan belajar-mengajar yang didampingi oleh Bapak dan Ibu Pengasuh di Yayasan.

Hari kedua pekan pertama, tanggal 22 Desember 2020. Kami melaksanakan acara pembukaan di Yayasan Miftahul Hikmah Desa Cupel guna memperkenalkan diri dan menerangkan mengenai tujuan kami berada disini. Acara ini diisi dengan perkenalan diri dari masing-masing mahasiswi KKM mulai dari perkenalan nama, alamat asal dan program studi yang kami tempuh. Ada empat kelas yang kami pilih untuk kami bimbing, tiap-tiap kelas memiliki tingkatan yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan para santri-wati, kelas tersebut antara lain kelas TPQ, kelas Tadarus Qura'an, kelas Madin 1 dan kelas Madin 2. Setelah acara selesai, kami membagi tugas mengajar di tiap kelas dengan cara pengocokan nama dan kelas. Masing-masing kelas terdiri dari dua pengajar dan terdapat satu kelas yang hanya diajar oleh satu pengajar saja dikarenakan jumlah kami yang beranggota ganjil.

Hari ketiga di pekan pertama, tanggal 23 Desember 2020. Kami melaksanakan kegiatan belajar-mengajar di Yayasan Miftahul Hikmah Desa Cupel. Kegiatan ini di mulai pukul 14.30-17.00 WITA. Saya bersama teman satu kelompok mengajar di kelas Tadarus Qur'an. Kegiatan ini diawali dengan membaca puji-pujian kepada Allah Yang Maha Esa, kemudian dilanjutkan dengan perkenalan oleh kami dan para santri kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Qur'an oleh para santri yang disimak oleh kami.

Kegiatan di pekan pertama selanjutnya yaitu melakukan pemasangan banner tentang pencegahan covid-19 yang berlokasi di depan Kantor Desa Cupel, banner ini dipasang di tempat yang mudah dilihat dan dijangkau oleh khalayak umum untuk membacanya. Selanjutnya masing-masing dari kami mengupload poster tentang pencegahan penularan covid-19 di media sosial, kemudian kami

membuat video tentang tutorial menggunakan masker dan mencuci tangan yang baik dan benar lalu kemudian video tutorial tersebut diunggah di sosial media.

Al usbu' altsani, tanggal 28 sampai dengan 30 Desember 2020 kami melakukan kegiatan belajar-mengajar di Yayasan seperti sebelumnya. Di pekan ini saya dan satu teman saya mengajar di Kelas Madin 2. Kegiatan belajar disini berbeda dari kelas yang sebelumnya. Pada tanggal 28 Desember kegiatan yang kami lakukan yaitu belajar Fiqh sholat yakni praktek sholat dan kemudian setelah itu belajar kaligrafi. Kemudian pada tanggal 29, belajar Tauhid dan Akhlak. Pada tanggal 30, kegiatan belajar di kelas ini yaitu belajar tajwid dan diakhiri dengan bercerita tentang para Nabi dan Khulafaur Rasyidin. Dan dihari berikutnya pada pekan kedua ini kegiatan yang kami lakukan yaitu mengupload poster cara mencuci tangan dan penggunaan handsinitizer lalu mengumumkan acara Lomba galeri istimewa di Yayasan, kemudian membuat podcast mabar, dan bersilaturahmi ke rumah Kepala Pengasuh Yayasan Miftahul Hikmah.

Al usbu' altsalits, ditanggal 4,5,dan 6 Januari 2021 kami melakukan kegiatan belajar mengajar di Yayasan Miftahul Hikmah seperti sebelum-sebelumnya. Pada pekan ini saya mengajar di kelas TPQ dimana pembelajaran setiap harinya yaitu menyimak santri membaca Iqra' dan Al-Qur'an serta membantu memperbaiki makhorijul huruf yang dilafalkan oleh adik-adik santri-wati. Pada hari berikutnya di pekan ketiga ini kami ikut bergabung dengan ibu-ibu desa untuk melaksanakan senam sehat mulai pukul 16.00-18.00 WITA yang berlokasi di depan Kantor Desa Cupel, kemudian membuat poster tentang tata cara menggunakan handsinitizer dan poster tentang moderasi beragama.

Al usbu' alraabi, tanggal 11-13 Januari 2021 kami melakukan kegiatan belajar mengajar terakhir di minggu ini. Saya dan teman saya melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas Tadarus Qur'an lagi. Seperti yang biasa dilakukan di kelas ini hanya membaca Al-Quran dan belajar tajwid. Hari berikutnya pada pekan keempat ini yaitu membantu kegiatan posyandu di Banjar Kembang dan Banjar Mandar, kemudian mengunjungi dan membantu pengemasan produk usaha rumahan keripik singkong serta memmbantu pemasarannya secara online melalui media sosial.

Al usbu' almadi, merupakan puncak acara terakhir program kegiatan KKM-DR di Desa Cupel. Pada hari senin kami melaksanakan kegiatan bersih-bersih atau kerja bakti bersama dengan para santri-wati di Yayasan Miftahul Hikmah pada pukul 15.30-17.00 WITA, pada hari selasa kami mengadakan acara Khatmil Quran yang diikuti oleh adik-adik santri-wati di yayasan, kemudian pada hari rabu penutupan kegiatan KKM-DR di yayasan dan mengumumkan pemenang Lomba Galeri Istimewa Kita. Dan pada tanggal 21 Januari 2021 merupakan hari terakhir kami melaksanakan KKM-DR ini, dan kami segenap mahasiswi UIN melaksanakan acara penutupan yang dilakukan di Kantor Desa Cupel yang dihadiri oleh Kelapa Desa beserta perangkatnya, serta oleh teman-teman KKM-DR UIN Malang Mengabdikan ini. Semua bentuk acara dan kegiatan pun berakhir sampai di sini. Mungkin waktu boleh saja berlalu, tetapi biarlah ingatan tentang hari itu terukir indah di dalam kalbu. Mungkin nanti kita akan sulit untuk bertemu, tetapi jangan sampai kita lupakan kenangan lalu.



**4. Sosialisasi Dan Edukasi Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Untuk Meningkatkan Kesadaran Mematuhi Protokol Kesehatan Dikalangan Murid Tpq Di Desa Sumberagung, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang Oleh : DEUIS DINDA WILDAN S (18650081) Program studi teknik informatika**

**PENDAHULUAN**

Di awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya virus jenis baru yaitu corona virus yang merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan . Virus ini ditemukan pada manusia sejak kejadian luar biasa yang muncul di Wuhan China, pada desember 2019. Lalu diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Seperti penyakit pernapasan lainnya, COVID-19 dapat menyebabkan gejala ringan termasuk pilek , sakit tenggorokan, batuk, dan demam. Sekitar 80% kasus dapat pulih tanpa perl perawatan khusus. Sekitar 1 dari setiap 6 orang mungkin akan menderita sakit yang parah, seperti pneumonia/ kesulitan bernafas, yang biasanya muncul secara bertahap. Bagi orang yang berusia lanjut dan kormobid (penyakit penyerta/sudah ada sebelumnya), biasanya lebih rentan untuk tertular. Penyakit ini dapat menyebar melalui tetesan kecil (droplet) dari hidung atau mulut saat batuk atau bersin.

Desa Sumberagung merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sumbermanjing wetan, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa timur. Untuk kesadaran masyarakatnya sendiri dalam mematuhi protokol Kesehatan di desa ini masih sangat kurang. Mereka menganggap bahwa virus ini tidaklah berbahaya, sehingga mengabaikan anjuran protokol kesehatan. Bisa dilihat dari aktivitas sehari-hari, seperti pasar tradisional dan kegiatan masyarakat lainnya masih belum menerapkan anjuran protokol kesehatan. Untuk itu diperlukan kegiatan sosialisasi untuk memberikan informasi dan mengedukasi tentang pentingnya protokol kesehatan dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh kelompok KKM-DR Desa Sumberagung, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang ini berupa edukasi dan pembagian masker. Kegiatan ini dilakukan pada hari Kamis, 31 Desember 2020 di TPQ Hidayatul Muchsinin dan hari Senin, 4 Januari 2020 di TPQ Roudotut Talibin. Sebelum dilakukan sosialisasi pada dua tempat tersebut, kelompok terlebih dulu mengurus perizinan kepada pengurus TPQ pada hari Senin, 28 Desember 2020. Pada hari Selasa, 29 Desember 2020 kelompok KKM-DR Desa Sumberagung ini mulai memasang banner informasi COVID-19 di 2 tempat strategis yaitu Balai Desa dan pertigaan menuju kedua TPQ tersebut. Edukasi dilakukan kepada anak-anak supaya mereka memahami gejala COVID-19, cara penularannya dan cara pencegahannya sehingga anak-anak dapat ikut serta melakukan upaya pencegahan penularan COVID-19 mulai dari diri mereka masing-masing.

Sosialisasi hari pertama di TPQ Hidayatul Muchsinin dilakukan mulai pukul 14.00 WIB, pada 4 kelas dengan jumlah pemateri 2 orang per kelas. Dengan menggunakan media *power point presentation* (PPT) dan beberapa video yang diambil dari youtube supaya lebih menarik dan mudah dipahami. Hal-hal yang disampaikan yaitu mengenai virus penyebab COVID-19 secara umum, cara penularan, serta cara pencegahannya. Santri TPQ Hidayatul Muchsinin yang menjadi peserta sosialisasi mulai duduk di tempatnya masing-masing dengan jarak minimal 1 meter. Peserta mulai diarahkan untuk menggunakan handsanitizer dengan benar. Selanjutnya masker dibagikan dan peserta diberikan pengetahuan cara menggunakan masker dengan baik dan benar. Penggunaan masker yang tepat menurut WHO (2019) adalah menutup bagian hidung dan mulut yang dikaitkan dengan pengait untuk meminimalisir jarak antar wajah dan masker, tidak menyentuh masker pada saat digunakan, saat melepas tidak menyentuh bagian depan masker tersebut, mengganti masker jika sudah dalam keadaan lembab, tidak menggunakan masker jika masker tersebut adalah sekali pakai.



Sosialisasi kedua dilakukan pada tanggal 4 Januari 2020 di TPQ Roudotut Talibin. Kegiatan ini dimulai pukul 15.00 WIB sesuai dengan jadwal mengaji rutin pada santri TPQ. Pemaparan materi dilakukan pada 3 kelas dengan jumlah pemateri per kelas yaitu 3 orang. Anak-anak yang telah duduk rapi dengan jarak 1 meter terlebih dahulu diarahkan untuk menggunakan handsanitizer. Setelah itu dilakukan pembagian masker dan sosialisasi cara penggunaan masker yang baik dan benar sesuai standar WHO, sama seperti sosialisasi sebelumnya.

## **KESIMPULAN**

Kesadaran masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang dalam mematuhi protokol kesehatan sangat kurang. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat belum sepenuhnya mendukung upaya pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Kegiatan pengabdian oleh kelompok KKM-DR Desa Sumberagung dilakukan dengan memasang banner informasi COVID-19, sosialisasi, dan pembagian masker. Sosialisasi dilakukan kepada anak-anak karena merupakan kelompok usia yang rentan tertular, sehingga mereka dapat melakukan pencegahan mulai dari diri sendiri. Kebiasaan baru untuk mematuhi protokol kesehatan di lingkungan TPQ telah tercipta setelah diadakannya sosialisasi ini. Santri TPQ menjadi tertib memakai masker setiap hari, mencuci tangan atau memakai handzanitizer sebelum masuk kelas dan menjaga jarak minimal 1 meter.

### **5. Kuliah Kerja Mahasiswa di Desa Manaruwi Bangil oleh Mukhammad Afifudin (18510155/ Manajemen)**

Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, UIN Malang telah resmi mengumumkan pada November 2020 bahwa KKM 2020/2021 akan dilaksanakan secara daring. Kegiatan ini bertemakan “Moderasi Beragama dan Pencegahan Penularan Covid-19”. Pada 28 November 2020, saya dan teman-teman membentuk kelompok KKM beranggotakan 14 orang yang berdomisili di daerah Bangil, Pasuruan. Setelah melakukan beberapa kali survei lokasi dan beberapa pertimbangan, kami memutuskan untuk menjadikan Desa Manaruwi sebagai tempat KKM kami selama satu bulan.

Alasan kami melaksanakan KKM di Desa Manaruwi adalah karena lokasinya yang strategis, daerahnya cukup luas, memiliki fasilitas pendidikan yang cukup memadai, dan memiliki beberapa Unit Kegiatan Masyarakat. Sehingga desa ini sangat cocok untuk dijadikan sasaran program kerja yang akan kami laksanakan selama KKM. Program kerja KKM kami sendiri memiliki 4 fokus utama yaitu pada bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang ekonomi dan bidang pendidikan. Pada 21 Desember 2020, kami melaksanakan pembukaan KKM-DR di Balai Desa Manaruwi yang dihadiri oleh sekretaris desa dan beberapa perangkat desa lainnya. Setelah melaksanakan pembukaan, kami pun memaparkan sekaligus berkonsultasi kepada Pak Supriyadi selaku sekretaris desa terkait program-program kerja yang akan kami laksanakan. Beliau menyetujui sekaligus memberikan saran. Berdasarkan hasil diskusi tersebut kami pun memutuskan untuk mengubah beberapa program kerja kami dengan menyesuaikan dan mempertimbangkan kondisi di Desa Manaruwi.

Pada pekan pertama, kami melaksanakan beberapa program kerja di bidang kesehatan. Program kerja kami antara lain yaitu membuat handsanitizer, membuat logo kemasan handsanitizer, membuat komik mini berisi pencegahan Covid-19, membuat video mencuci tangan dan memakai masker, membuat poster pencegahan Covid-19 dan membagikan handsanitizer kepada warga disekitar Balai Desa.



Pada pekan kedua, kami melaksanakan program-program kerja kami di bidang keagamaan. Program kerja kami ini antara lain adalah mengajar / mendampingi murid di TPQ Miftahul Huda dan kerja bakti di Masjid Manaruwi. Pada hari ahad, kami sekelompok mengunjungi TPQ Miftahul Huda untuk

melakukan izin KKM disana selama 3 hari. Keesokan harinya pada pukul 13.30 kami semua berkumpul di TPQ Miftahul Huda untuk bersiap mendampingi murid-murid disana. Sebelum kami memasuki kelas, terlebih dahulu kami dibagi menjadi 7 kelompok dengan masing-masing 2 orang untuk 1 kelas. Kemudian, di hari terakhir sesuai kelas kami membagikan snack dan permen untuk murid-murid di kelas. Kami pun juga memberikan cinderamata dan bingkisan sebagai kenang-kenangan disana. Setelah itu, kami sekelompok mendatangi kediaman takmir Masjid Manaruwi untuk melakukan izin kerja bakti di hari Jum'at. Izin pun sudah kami dapatkan, keesokan harinya di pagi hari kami semua melakukan kerja bakti di Masjid Manaruwi. Kami membagi tugas untuk membersihkan lantai 1 dan lantai 2. Kerja bakti itu pun berlangsung dan menjadi penutup program kerja di bidang keagamaan.



Pada pekan ketiga, kami melaksanakan program kerja kami di bidang ekonomi. Program-program yang akan kami bawa yaitu edukasi pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran produk dan pembuatan logo serta kemasan yang menarik. Kami memilih UKM donat kentang mama Ria sebagai sasaran UKM kami di bidang ekonomi. Sehari sebelumnya, kami mempersiapkan kemasan dan topping aneka rasa serta bahan-bahan lain yang dibutuhkan untuk praktek. Keesokan paginya di hari Kamis Disana, kami membantu mama Ria untuk menyiapkan bahan-bahan dan alat yang diperlukan. Setelah semua donat selesai digoreng, kami pun menghiasnya dengan aneka topping yang ada lalu memasukkannya kedalam kardus kemasan. Keesokan harinya, kami menutup program kerja di minggu ketiga kami dengan membuat poster donat kentang yang menarik untuk media promosi mama ria kedepannya.



Pada pekan terakhir, kami melaksanakan program kerja kami di bidang pendidikan. Rencananya kami akan terjun langsung mengajar di MI Miftahul Huda di Desa Manaruwi. Namun ternyata, seluruh sekolah di kabupaten pasuruan harus melaksanakan pembelajaran secara daring dikarenakan angka positif Covid yang semakin tinggi. Oleh karena itu, kami pun mengganti sasaran kami menjadi murid-murid SD yang tinggal di Perumahan Green Bangil. Pada hari ahad, Kami membantu mengajari anak-anak untuk memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru-gurunya. Anak-anak yang datang berjumlah 10 orang dari kelas 2 hingga 6 SD. Kegiatan belajar mengajar kami berlangsung hingga hari Rabu. Pada hari Kamis, kami mengadakan lomba membaca puisi untuk kelas 4-6 SD dan lomba bercerita untuk kelas 2-3 SD. Acara lomba tersebut berlangsung dengan meriah dan menjadi momen perpisahan kami sekaligus penutup seluruh program kerja kami selama melakukan kegiatan KKM di desa Manaruwi.



Hari Selasa tanggal 18 Januari 2021 kelompok KKM Desa Manaruwi melakukan penutupan kegiatan program kerja KKM-DR di Desa Manaruwi. Acara penutupan yang kami selenggarakan merupakan penyerahan cinderamata yang diberikan kepada perwakilan desa (Bapak Kepala Desa Manaruwi). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa 19 Januari 2021 yang juga menjadi hari terakhir kami mengabdikan dan sebagai simbol telah selesainya program kerja kami selama masa KKM.

**6. Laporan kegiatan pengabdian masyarakat: Kuliah kerja mahasiswa (KKM – DR) 2021 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang oleh Sandy Ilham Firmansyah (18150023/ Pendidikan Bahasa Arab).**

Alhamdulillah, berbagai kegiatan sudah terlaksana dengan baik dalam rangkaian kegiatan KKM - DR yang diselenggarakan oleh LKP2M UIN Maluana Malik Ibrahim. Pelaksanaan KKM tahun ini memang berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, karena semuanya serba terbatas dengan adanya pandemi covid 19, tak terkecuali dengan kegiatan KKM tahun ini. Tapi hal itu tidak menyulutkan semangat kami untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Perkenalkan, saya Sandy Ilham Firmansyah dari kelompok KKM G. 205 yang telah melaksanakan kegiatan KKM secara individu di desa Karangduren Pakisaji Malang.

Kegiatan KKM yang saya laksanakan lebih banyak dengan kegiatan kegiatan keagamaan dan pencegahan covid 19 seperti halnya mengajar TPQ,



kegiatan masjid dan kegiatan keagamaan lainnya. Sebelum adanya program atau kegiatan KKM DR, alhamdulillah saya sudah cukup aktif dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Karena hal tersebut memang sebuah kewajiban kita sebagai mahasiswa untuk berkontribusi langsung untuk menebarkan manfaat kepada masyarakat.

Ditengah tengah pandemi covid 19, kegiatan masyarakat yang awalnya berjalan dengan lancar tanpa adanya pembatasan sosial, sekarang harus mulai dibatasi dengan adanya protokol kesehatan dengan menerapkan 3M (Memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak). Tiga protokol kesehatan tersebut yang terus kami edukasikan kepada masyarakat agar terhindar dari virus covid 19. Kami menyebarkan lembaran lembaran berupa poster pencegahan covid 19 di beberapa titik sebagai bentuk ikhtiar kami untuk mengedukasi masyarakat agar terhindar dari virus covid 19.



Untuk kegiatan keagamaan, Alhamdulillah saya setiap hari kamis malam jumat diberi amanah oleh jama'ah di kampung untuk memimpin kegiatan Yasinan. Untuk kegiatan sosial keagamaan seperti Yasinan dan Tahlilan sebenarnya sudah sempat berhenti sementara karena covid 19 sekitar 4-5 bulan. Tapi karena memang situasi dan kondisi lingkungan perdesaan yang berbeda dengan perkotaan dari segi kemasyarakatan, kegiatan Tahlilan oleh jama'ah dilanjutkan dengan menerapkan

protokol kesehatan. Dan Alhamdulillah sampai detik ini desa Karang Duren tidak ada laporan warga yang positif covid 19.

Selain itu, saya juga mengajar TPQ Darul Muttaqin setiap sore dengan menerapkan protokol kesehatan artinya semua santri harus menggunakan masker selama kegiatan belajar mengajar dimulai dan mencuci tangan sebelum dan sesudah mengaji. Untuk materi yang diberikan oleh kami yaitu menyesuaikan kurikulum mengajar yang berada di TPQ tersebut seperti membaca iqro' secara bergiliran dan menghafalkan surah surah pendek. Dan kami juga mengadakan beberapa lomba di TPQ tersebut seperti lomba sholawat, cerdas cermat dan lain lain. Di malam pergantian tahun baru kami mengisi kegiatan kegiatan islami di TPQ dengan tujuan agar para santri tidak mengikuti kegiatan yang tidak diharapkan.



Kegiatan masjid yang saya lakukan yaitu saya ditugaskan untuk menjadi muadzin di masjid tersebut setiap shubuh dan maghrib, dan juga saya diberi amanah untuk menjadi bilal jum'at setiap hari jum'at wage. Untuk kegiatan lainnya yang terpusat di masjid adalah kegiatan remaja masjid yang setiap malam sabtu kami mengadakan Istighotsah secara terbatas bersama dengan seluruh pemuda yang ada di lingkungan masjid.



Walaupun semua kegiatan yang kami lakukan serba terbatas oleh keadaan pandemi covid 19, kami tetap melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara ikhlas dan tulus, masyarakat juga pasti menyambut positif atas pengabdian kami kepada warga sekitar dan bapak RT berpesan kepada saya *“Walaupun program ini (KKM DR) yang waktunya terbatas, kamu harus selalu hidup bersosial dan selalu siap untuk memberikan manfaat kepada masyarakat tanpa batas.”* Saran dari penulis *“Dimana ada masyarakat yang membutuhkan, mahasiswa harus selalu siap menjadi garda terdepan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan”*

#### **7. KKM-DR 2020/2021 DESA MANARUWI-BANGIL oleh Novia Ayu Pradinaningsih (18520067/ Akuntansi)**

Sejak pengujung tahun 2019 dunia telah digemparkan dengan adanya sebuah virus baru yang berasal dari Hubei, China. Virus tersebut dikategorikan cukup berbahaya dan penyebarannya begitu cepat. Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization (WHO)* mendeklarasikan virus tersebut sebagai coronavirus 2019-2020, dimana statusnya berubah menjadi pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Pandemi sendiri merupakan penyebaran virus baru atau penyakit secara mendunia sehingga mempengaruhi semua orang.

Coronavirus atau biasa disebut sebagai Covid-19 telah memasuki Indonesia pada awal Maret 2020. Hal ini secara resmi diumumkan oleh Presiden Joko Widodo di Istana Negara pada tanggal 2 Maret 2020 sebagai kasus pertama Covid-19 di Indonesia. Kasus ini diawali oleh dua warga negara Indonesia yang dinyatakan positif Covid-19, setelah melakukan kontak secara langsung dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia. Seiring berjalannya waktu, kasus Covid-19 di Indonesia terus menerus bertambah sehingga menyebabkan Indonesia berada pada urutan ke-14 di dunia, sebagai negara dengan angka covid tertinggi pada September 2020.

Tingginya angka Covid-19 di Indonesia ini membuat pemerintah mengupayakan berbagai macam solusi untuk mencegah penyebaran virus yang semakin meluas. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi dan mencegah penyebaran virus ini adalah dengan diterapkannya proses pembelajaran secara daring atau online untuk seluruh jenjang pendidikan, termasuk pada perguruan tinggi. Kondisi ini memaksa seluruh perguruan tinggi di Indonesia termasuk UIN Malang untuk mengupayakan berbagai kegiatan dilakukan secara daring, baik kegiatan seperti skripsi, perkuliahan, KKM dan PKL, maupun kegiatan lainnya.

Salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan di perguruan tinggi di Indonesia, khususnya UIN Malang adalah Kuliah Kerja Mahasiswa atau yang biasa disebut sebagai KKM. Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19, UIN Malang telah resmi mengumumkan pada November 2020 bahwa KKM 2020/2021 akan dilaksanakan secara daring/online, sehingga dapat disebut sebagai Kuliah Kerja Mahasiswa dari Rumah atau KKM-DR. Kegiatan ini bertemakan “Moderasi Beragama dan Pencegahan Penularan Covid-19”. Selain pelaksanaannya yang dari rumah, pihak UIN Malang sendiri memperbolehkan mahasiswanya untuk melaksanakan secara mandiri maupun berkelompok di daerah masing-masing. Hal ini tentunya dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan selalu menggunakan masker, memakai handsanitizer, menghindari kerumunan, menjaga jarak, dan tidak menginap di rumah warga. Kesempatan ini dimanfaatkan dengan baik oleh seluruh mahasiswa termasuk saya dan teman-teman daerah saya untuk dapat berkelompok guna meringankan tugas-tugas dan biaya selama KKM berlangsung.

Pada 28 November 2020, saya dan teman-teman membentuk kelompok KKM beranggotakan 14 orang yang berdomisili di daerah Bangil, Pasuruan. Kami membuat grup whatsapp untuk mempermudah berkomunikasi dan berkumpul, guna mendiskusikan desa mana yang akan kami jadikan pilihan sebagai tempat KKM dan terkait persiapan KKM lainnya. Setelah melakukan beberapa kali survei lokasi dan beberapa

pertimbangan, kami memutuskan untuk menjadikan Desa Manaruwi sebagai tempat KKM kami selama satu bulan. Alasan kami melaksanakan KKM di Desa Manaruwi adalah karena lokasinya yang strategis, daerahnya cukup luas terdiri dari 3 dusun (Manaruwi, Satak dan Keradenan), memiliki fasilitas pendidikan yang cukup memadai (Paud, TK, SD/MI dan Madin/TPQ), memiliki fasilitas kesehatan (posyandu), memiliki 3 masjid, dan memiliki beberapa Unit Kegiatan Masyarakat. Sehingga desa ini sangat cocok untuk dijadikan sasaran program-program kerja yang akan kami laksanakan selama KKM.

Program kerja KKM kami sendiri memiliki 4 fokus utama yaitu pada bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang ekonomi dan bidang pendidikan. Pada 21 Desember 2020, kami melaksanakan pembukaan KKM-DR di Balai Desa Manaruwi yang dihadiri oleh sekretaris desa yaitu Pak Supriyadi dan beberapa perangkat desa lainnya. Setelah melaksanakan pembukaan, kami pun memaparkan sekaligus berkonsultasi kepada Pak Supriyadi selaku sekretaris desa terkait program-program kerja yang akan kami laksanakan. Disana, beliau menyetejui sekaligus memberikan saran pada kami untuk bertemu dengan ketua karang taruna di Desa Manaruwi. Hal tersebut dikarenakan terdapat program kerja kami yang melibatkan karang taruna. Setelah pak supriyadi menghubungi ketua karang taruna, kami pun dapat bertemu langsung dan berdiskusi perihal program kerja yang kami bawa serta bagaimana kondisi sebenarnya di Desa Manaruwi. Berdasarkan hasil diskusi tersebut kami pun memutuskan untuk mengubah beberapa program kerja kami dengan menyesuaikan dan mempertimbangkan kondisi di Desa Manaruwi. Kami akhirnya membagi 4 fokus utama kami menjadi program kerja utama di setiap minggunya, yaitu bidang Kesehatan pada minggu pertama, bidang keagamaan pada minggu kedua, bidang ekonomi pada minggu ketiga dan bidang pendidikan pada minggu keempat.

Pada minggu pertama yaitu tanggal 22-27 Desember 2020, kami melaksanakan beberapa program kerja di bidang kesehatan. Program kerja

kami antara lain yaitu membuat handsanitizer, membuat logo kemasan handsanitizer, membuat komik mini berisi pencegahan Covid-19, membuat video mencuci tangan dan memakai masker, membuat poster pencegahan Covid-19 dan membagikan handsanitizer kepada warga disekitar Balai Desa. Dalam pelaksanaannya kami membagi rata tugas dan tanggung jawab program-program kerja ini pada 14 anggota, dimana 4 orang membuat handsanitizer, 3 orang membuat kemasan handsanitizer beserta logonya, 3 orang membuat komik mini pencegahan covid-19, 1 orang membuat poster pencegahan Covid-19, dan 3 orang bertugas mendokumentasikan kegiatan. Pada pembuatan handsanitizer, salah satu anggota yang merupakan mahasiswi jurusan farmasi membeli bahan- bahan seperti alkohol dan lain-lainnya di Malang. Sedangkan proses pembuatannya sendiri dilaksanakan di salah satu rumah anggota pada hari Sabtu, 26 Desember 2020. Lalu, untuk pembuatan logo kemasan handsanitizer dan cover komik mini dibuat menggunakan aplikasi “Highlight Cover Maker”. Sedangkan pembuatan poster Covid-19 menggunakan aplikasi canva. Kemudian, untuk pembuatan video mencuci tangan dan memakai masker dilaksanakan bersamaan dengan pembuatan handsanitizer di salah satu rumah anggota pada hari Sabtu, 26 Desember 2020. Setelah handsanitizer selesai dibuat pada hari Sabtu, keesokan harinya tepatnya pada Minggu di pagi hari kami sekelompok membagikan handsanitizer di sekitar Balai Desa kepada warga-warga yang lewat. Kegiatan membagikan handsanitizer itupun menjadi penutup program kerja kami di bidang kesehatan.

Pada minggu kedua yaitu tanggal 28 Desember 2020 – 1 Januari 2021, kami melaksanakan program-program kerja kami di bidang keagamaan. Program kerja kami ini antara lain adalah mengajar/mendampingi murid di TPQ Miftahul Huda dan kerja bakti di Masjid Manaruwi. Pada hari Senin, 28 Desember 2020 kami sekelompok mengunjungi TPQ Miftahul Huda untuk melakukan izin KKM disana selama 3 hari. Setelah sesampainya disana kami bertemu dengan ustadz-ustadzah dan dipersilahkan duduk di kantornya. Kami pun menjelaskan maksud dan tujuan kami kepada ustadz dan ustadzah disana. Beliau semua

menyambut kami dengan sangat baik, akan tetapi untuk mengajar mengaji disana diharuskan mempunyai ijazah tahsin. Sehingga kami sekelompok hanya diizinkan mendampingi ustadz- ustadzah di setiap kelas untuk mengabsen murid-murid. Keesokan harinya Selasa 29 Desember 2020, pada pukul 13.30 kami semua berkumpul di TPQ Miftahul Huda untuk bersiap mendampingi murid-murid disana. Sebelum kami memasuki kelas, terlebih dahulu kami dibagi menjadi 7 kelompok dengan masing-masing 2 orang untuk 1 kelas. Kemudian, tidak lama suara bel pun berbunyi menandakan bahwa sudah saatnya murid-murid ini untuk memasuki kelas. Didalam sana, ustadz/ustadzah membuka kelas dengan salam dan meminta murid-murid membaca surat Al-Fatihah. Setelah itu kelas pun dimulai dan kami mendokumentasikan kegiatan pada hari itu. Kegiatan yang sama juga kami lakukan pada hari Rabu 30 Desember dan Kamis 31 Desember 2020. Namun, yang berbeda adalah cuaca hujan berawan pada 2 hari itu menyebabkan beberapa murid tidak dapat hadir di kelas. Kemudian, di hari Kamis 31 Desember 2020 se usai kelas kami membagikan snack dan permen untuk murid-murid di kelas. Kami pun juga memberikan cinderamata dan bingkisan sebagai kenang-kenangan disana. Setelah itu, kami sekelompok mendatangi kediaman takmir Masjid Manaruwi untuk melakukan izin kerja bakti di hari Jum'at. Izin pun sudah kami dapatkan, keesokan harinya di pagi hari pukul 07.00 kami semua melakukan kerja bakti di Masjid Manaruwi. Kami membagi tugas untuk membersihkan lantai 1 dan lantai 2. Kerja bakti itu pun berlangsung hingga pukul 09.30 dan menjadi penutup program kerja di bidang keagamaan.

Pada minggu ketiga yaitu tanggal 4-10 Januari 2021, kami melaksanakan program kerja kami di bidang ekonomi. Program-program yang akan kami bawa yaitu edukasi pemanfaatan media digital sebagai sarana pemasaran produk dan pembuatan logo serta kemasan yang menarik. Kami memilih UKM donat kentang mama Ria sebagai sasaran UKM kami di bidang ekonomi. Setelah melakukan survei dan melakukan izin pada hari Selasa 5 Januari 2021 di Desa Pandean Bangil, kami memutuskan untuk melakukan praktek pada hari Kamis 7 Januari 2021. Sehari sebelumnya,

kami mempersiapkan kemasan dan topping aneka rasa serta bahan-bahan lain yang dibutuhkan untuk praktek. Keesokan paginya di hari Kamis 7 Januari 2021, langit yang cerah seolah merestui kami untuk bersiap menuju lokasi praktek. Disana, kami membantu mama Ria untuk menyiapkan bahan-bahan dan alat yang diperlukan. Kemudian beliau meminta 2 orang dari kami untuk menghaluskan kentang yang sudah direbus dengan blender. Sesudahnya, beliau mulai mengajari kami membuat adonan dari tepung terigu, 4 kuning telur, margarin, susu, fermipan dan kentang yang sudah dihaluskan. Dengan sabar beliau mengajari kami yang awam untuk menguleni adonan sampai adonan tersebut kalis. Setelah adonan tersebut kalis, kami mulai diajari untuk membuat bulatan-bulatan dari adonan dan mencetaknya. Setelah semua adonan selesai dicetak maka adonan tersebut harus ditutup rapat agar dapat mengembang secara sempurna. Proses mengembangnya sendiri membutuhkan waktu sekitar 1 jam. Setelah 1 jam berlalu, adonan donat-donat itupun sudah mengembang secara sempurna dan siap untuk digoreng. Proses menggorengnya pun harus menggunakan api yang kecil dan hanya dibalik 1 kali agar memiliki bentuk yang cantik. Setelah semua donat selesai digoreng, kami pun menghiasnya dengan aneka topping yang ada lalu memasukkannya kedalam kardus kemasan. Kami juga mulai memfoto donat tersebut dengan mencari angle kamera yang tepat agar hasil fotonya menarik. Setelah itu kami mempromosikan donat kentang mama ria tersebut di story whatsapp kami masing-masing. Tidak disangka, respon yang kami dapat sangat baik sehingga donat-donat tersebut sudah habis terjual dalam waktu kurang lebih 30 menit. Hari itu merupakan hari yang cukup panjang sekaligus berkesan dan bermanfaat karena kami semua mendapatkan banyak ilmu secara gratis. Keesokan harinya, kami menutup program kerja di minggu ketiga kami dengan membuat poster donat kentang yang menarik untuk media promosi mama ria kedepannya.

Pada minggu terakhir yaitu tanggal 11-14 Januari 2021, kami melaksanakan program kerja kami di bidang pendidikan. Rencananya kami akan terjun langsung mengajar di MI Miftahul Huda di Desa Manaruwi. Namun ternyata, seluruh sekolah di kabupaten pasuruan harus

melaksanakan pembelajaran secara daring dikarenakan angka positif Covid yang semakin tinggi. Oleh karena itu, kami pun mengganti sasaran kami menjadi murid-murid SD yang tinggal di Perumahan Green Bangil. Pada hari Senin 11 Januari 2021, kami mendatangi beberapa rumah warga yang memiliki anak di bangku SD untuk memberitahukan maksud dan tujuan kami. Respon yang kami dapatkan dari para orang tua sangat baik, mereka sangat senang karena kami berniat untuk membantu meringankan tugas-tugas anaknya. Keesokan paginya pada pukul 08.00 hari Selasa 12 Januari 2021, kami membantu mengajari anak-anak untuk memahami dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru-gurunya. Anak-anak yang datang berjumlah 10 orang dari kelas 2 hingga 6 SD. Kegiatan belajar mengajar kami berlangsung hingga hari Rabu 13 Januari 2021. Pada hari Kamis 14 Januari 2021, kami mengadakan lomba membaca puisi untuk kelas 4-6 SD dan lomba bercerita untuk kelas 2-3 SD. Acara lomba tersebut berlangsung dengan meriah dan menjadi momen perpisahan kami sekaligus penutup seluruh program kerja kami selama KKM.

#### **8. KKM-DR BERSAMA TEMAN SEPERANTAUAN oleh Mahfudhiyah (18110048/ Pendidikan Agama Islam)**

Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKM-DR) 2020-2021 oleh mahasiswa mahasisiwi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dilaksanakan di daerah asal saya yakni di Lamongan, tepatnya di desa Banjarejo kecamatan Kedungpring kabupaten Lamongan. KKM-DR ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat sekaligus sebagai pembelajaran agar mampu hidup dalam masyarakat.

KKM tahun ini memang berbeda dengan tahun sebelumnya, yang mana dengan adanya pandemi covid-19 sehingga kegiatan KKM dilaksanakan di daerah masing-masing. Dalam kegiatan KKM-DR terdiri dari 14 orang diantaranya berasal dari kecamatan Babat, Modo, Kedungpring dan Sugio. Mengapa desa Banjarejo menjadi tempat KKM-DR ? karena desa ini dianggap sebagai tempat yang strategis



dari tempat tinggal masing-masing dikarenakan tidak diperbolehkan untuk menetap.

Pembukaan KKM-DR UIN Malang mengabdikan 2020-2021 menjadi awal pertemuan saya dengan mereka “teman-teman seperantauan kuliah di kampus hijau”. Selain menjadi awal pertemuan juga menjadi awal bagi saya mengenal desa yang akan saya dan teman-teman tempati selama satu bulan kedepan. Dalam pembukaan kegiatan, terdapat sesi perkenalan dari anggota KKM-DR, hal ini menjadi moment berharga sekaligus awal bagi saya untuk lebih mengenal mereka, satu persatu menyebutkan nama lengkap, alamat dan sekaligus jurusan. Meskipun dari perkenalan tersebut saya sudah mengenal 3 dari 13 teman KKM-DR yang lain, tetapi tidak menutup kemungkinan bahwa saya akan mengenal lebih dalam tentang mereka. Dalam kesempatan ini pula saya mendapatkan hal cukup menarik dari sambutan bapak kepala desa, yang membuat saya tertarik dan merasa cukup unik, yakni desa Banjarejo ini memiliki ciri khas masing-masing. Desa yang terdiri dari 6 dusun ini memiliki ciri khas masing-masing, seperti dusun Banjar Anyar yang identik jumlahnya sedikit daripada dusun lainnya, dusun Kemiri identik dengan pertukangan, dusun Bendungan yang identik dengan pertanian, dusun Gunungrejo identik dengan perdagangan, dusun Gempol yang identik dengan perantauan dan dusun Gumelem yang identik dengan pertanian yang sekaligus menjadi tempat singgah saya dan teman-teman selama KKM-DR di desa Banjarejo.

Di desa Banjarejo ini saya mendapatkan banyak pelajaran dan pengalaman terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini saya rasakan ketika bertemu warga sekitar yang saling bertegur sapa ketika berpapasan di jalan “monggo pak, monggo buk” yang mana mereka sangat menghargai dengan keberadaan saya dan teman-teman selama KKM-DR di desa ini. Selain itu, saya juga merasa memiliki saudara baru, bagaimana tidak? Karena mereka lah teman berproses selama satu bulan lamanya, segala canda, tawa, susah, senang, capek sudah dirasakan bersama. Sosok hebat dari mereka yang menguatkan untuk menjalankan kegiatan bersama.

Begitupun dalam membuat rancangan kegiatan selama KKM-DR ini, kami bersama-sama menyusun beberapa kegiatan. Dalam hal ini terbagi menjadi beberapa bidang, yakni bidang pendidikan dengan membantu belajar mengajar di

SDN Banjarejo, meskipun kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi yang membatasi untuk pembelajaran tatap muka secara langsung akan tetapi kami berusaha membantu kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) yang dilaksanakan secara daring sesuai dengan arahan dari bapak dan ibu guru. Dalam bidang keagamaan kami membantu mengajar di TPQ Al-Ikhlas, yang mana pembelajaran ini dilaksanakan mulai jam 13.30-14.30. kesempatan yang tak terlewatkan dalam pembelajaran di TPQ ini kami mengadakan lomba pada minggu terkahir, kegiatan yang berlangsung seru karena akan mendapat hadiah, sehingga hal ini menjadikan santriwan-santriwati bersemangat dalam mengikuti beberapa perlombaan yang terdiri dari lomba menggambar kaligrafi, lomba adzan, lomba pidato dan lomba sambung ayat.

Kemudian mengenai kegiatan dimasyarakat, terdapat beberapa kegiatan diantaranya sosialisasi pencegahan covid-19 yang dilakukan secara door to door ke rumah warga sekitar dengan memberikan edukasi tentang pecegahan covid-19 serta pembagian masker dan disinfektan, selain itu untuk kegiatan dengan pemuda pemudi kami bekerjasama dengan remaja masjid, IPNU-IPPNU dan karang taruna. Kegiatan bersama remaja masjid yakni pembacaan istighasah bersama di masjid Al-Ikhlas, kegiatan rutin bersama IPNU-IPPNU dengan pembacaan tahlil dan dziba' sedangkan dengan karang taruna kami bekerjasama dalam kegiatan penanaman dan pembagian biji buah dan pohon ke rumah warga. Kegiatan lainnya, dalam bidang perekonomian yakni membantu UMKM kerupuk dan roti yang ada di desa Banjarejo, dalam hal ini kita membantu pembuatan logo kemasan dan pembuatan billboard yang tujuannya agar masyarakat luas lebih mengenal usaha UMKM yang ada di desa Banjarejo ini. selain kegiatan tersebut banyak kegiatan lainnya yang mungkin tidak dijelaskan secara terperinci.

Tiba saatnya untuk berpisah, bermula dari orang-orang yang belum saya kenal, kini sudah mulai mengenal mereka. Semangat berproses teman-temanku sampai jumpa di kampus hijau "UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" entah esok atau nanti yang akan datang, pertemuan ini tidak akan pernah saya lupakan. Terimakasih telah menjadi partner selama satu bulan ini, terimakasih pula kepada

pihak yang telah membantu mensukseskan kegiatan ini. Dengan ini saya pun mengetahui bahwa kehidupan dimasyarakat itu penuh dengan arti.



Foto kegiatan sosialisasi covid-19 serta pembagian masker, sticker tentang pencegahan covid-19 dan leafleat pembuatan jamu herbal



Foto kegiatan pembagian bibit tanaman ke rumah warga



Foto kegiatan setelah lomba di TPQ Al-Ikhlâs



Foto setelah kegiatan Istighasah bersama remaja masjid dan IPNU-IPPNU Banjarejo

**9. Implementasi Kognisi; Kontribusi Mahasiswa Paling Efektif Membangun Masyarakat oleh Megawati Ayu Rahmawati Wardah (18240011) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2018**

Mahasiswa digadang-gadang menjadi pemberharu atau biasa disebut “*Agent of change*”. Palsanya mereka merupakan anak muda yang dibekali segudang pemahaman mengenai keilmuan dengan harapan mampu mengantarkan masyarakat

ke arah yang lebih baik. Menindaklanjuti ilmu yang dipelajarinya, mereka diminta untuk menjadi produktif dalam menggiring masyarakat ke arah yang lebih baik. Beragam cara bisa dilakukan dengan satu tujuan yakni menuju kehidupan yang lebih baik. Dunia perguruan tinggi baik negeri maupun swasta sepakat untuk mendidik mahasiswanya dengan cara ikut andil dan terjun langsung ke masyarakat guna mengamalkan ilmu yang sudah dikantongi selama di bangku kuliah. Dari situlah nilai urgensi dari adanya kegiatan KKM (Kuliah Kerja Mahasiswa) diselenggarakan. Namun hampir setahun terakhir ini merebaknya pandemi menjadikan sedikit perubahan dalam teknis pelaksanaannya. Namun, hal itu tidak merubah sedikitpun esensi dari adanya KKM ini. Maka muncullah kebijakan KKM-DR yaitu KKM Daring yang diadakan kampus untuk mendedikasikan para akademisi bagi kehidupan bermasyarakat meski dalam kondisi pandemi ini. Hal ini tentunya menuntut kampus untuk memutar otak terkait penentuan kebijakannya. Karena adanya pandemi ini dunia pendidikan dirasa harus terus bergulir tetapi dengan catatan jangan sampai memunculkan klaster baru dengan salah satu caranya mematuhi protokol kesehatan secara disiplin dalam pelaksanaan KKM kali ini.

Dalam hal ini kebijakan tiap kampus tentunya berbeda terkait pelaksanaannya. Mulai dari waktu pelaksanaan, panjang durasi, dan teknis terkait lainnya. Untuk salah satu kampus PTKIN (Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) di Indonesia yaitu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pelaksanaan KKM adalah ketika liburan semester 5 menuju semester 6. Hal ini dilakukan untuk mematangkan mahasiswa lewat kerja nyatanya dalam membangun masyarakat yang lebih baik sebelum menginjak tahun terakhir dalam perjalannya.

Kali ini salah satu kelompok bertempat di Dusun Kandangan, Desa Bumiaji, Batu mengerahkan upayanya untuk mengabdikan dan mengimplementasikan pemahaman belajar melalui serangkaian program kegiatan (PROKER) yang dirancang serta dijalankan semaksimal dan seefektif mungkin untuk membantu masyarakat disana. Rupanya, kolaborasi antara masyarakat setempat dengan mahasiswa KKM-DR ini mampu berjalan sinergis untuk mencapai tujuan bersama. PROKER diadakan tentu dengan memperhatikan kondisi masyarakat disana. Memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat setempat dapat membantu memilih PROKER yang dirasa pas untuk membangun masyarakat. Contohnya:

a. Segi Agama

KKM-DR kali ini mengusung tema moderasi beragama. Hal ini mendorong kami untuk kembali memberikan gambaran mengenai bagaimana moderasi beragama. Untuk itu kami membuat buletin dan mencetaknya yang kemudian kami bagi-bagikan kepada masyarakat sekitar. Dalam buletin itu berisi penjelasan terkait moderasi beragama.

b. Segi Pendidikan

Mengadakan bimbingan belajar. Melihat banyaknya anak sekolah dengan tingkatan TK, SD dan SMP disana menjadikan kami berinisiatif untuk memberikan sumbangsih melalui pengajaran dalam bentuk bimbingan belajar. Hal ini juga didukung oleh Kepala Sekolah TK maupun SD yang ada di sana. Menurut beliau, PROKER ini sangat membantu mereka dan memberikan manfaat bagi murid-muridnya. Dan juga lokasinya yang dekat dengan TPQ, sehingga kami bekerjasama dengan pihak pengasuh dan pengajar TPQ untuk memberikan materi tambahan kepada mereka. Dan hal ini disambut baik oleh pihak yang bersangkutan.

c. Segi Ekonomi

Daerah setempat merupakan dataran tinggi dengan sumber daya alamnya yaitu bunga-bunga yang cantik yang menjadi salah satu keunggulannya. Salah satu bunga yang banyak ditemui yaitu Bunga Mawar. Maka terdapat aktivitas Petik Mawar yang menjadi kebiasaan masyarakat sekitar. Selain itu ada juga pembuatan Eco-Enzyme. Eco-Enzyme adalah pemanfaatan ampas sayur-sayuran serta buah-buahan menjadi produk berguna lainnya seperti pembersih lantai, kamar mandi, dan lain sebagainya. Dalam kedua hal ini kami berpartisipasi beberapa kali dalam kegiatan tersebut.

d. Segi Kesehatan

Masa pandemi ini kita memiliki tugas baru untuk senantiasa mengedukasi dan mengingatkan masyarakat terkait protokol kesehatan yang wajib kita lakukan. Salah satu cara yang kami pilih yaitu pemasangan media banner yang dicetak dan dipasang di tempat strategis dan mudah dilihat yang memuat mengenai cara mencuci tangan yang benar, cara menggunakan masker yang benar, dan lain sebagainya. Hal ini menjadi sangat penting

terutama di masa pandemi seperti ini. Selain itu kami juga mengadakan penyuluhan pencegahan serta pemutusan rantai COVID-19 yang diteruskan dengan gerakan bagi-bagi masker ke masyarakat.

Berikut program kerja yang kami jalankan selama KKM-DR di Dusun Kandangan, Desa Bumiaji, Batu. Terlaksananya KKM-DR ini merupakan sumbangsih dunia akademisi kepada masyarakat untuk terciptanya kehidupan bermasyarakat yang baik. Serta tak lupa, yang juga patut digaris bawahi adalah, kegiatan KKM-DR ini menjadikan kedua belah pihak, antara mahasiswa dan masyarakat untuk saling belajar. Dibalik masyarakat yang mendapatkan pemahaman mengenai beberapa hal dari mahasiswa, mahasiswa justru belajar lebih banyak dari masyarakat. Belajar hidup yang sebenarnya. Terjun langsung dan berkecimpung dalam dunia nyata memanglah perlu banyak belajar, dan tentunya hal itu belum kita dapatkan di kelas, namun perlu dirasakan langsung oleh kita, mahasiswa yang merupakan “*Agent of Change*”.

#### **10. Moderasi Beragama Warga Desa Mendalanwangi Oleh : Yusuf Alfa Chizbi (18310115)**

KKM-DR UIN Malang Mengabdikan bertema Moderasi Beragama dan Pencegahan Penularan COVID-19 tahun 2020 di laksanakan selama sebulan pada tanggal 21 Desember 2020 hingga 21 Januari 2021. Kegiatan tersebut kami laksanakan di desa Mendalanwangi kecamatan Wagir kabupaten Malang. Kegiatan tersebut dilaksanakan demi memenuhi kewajiban kami sebagai mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang telah kami dapat di bangku perkuliahan. Walaupun ada begitu banyak kekuarangan, mengingat kondisi pada masa pandemi ini, akhirnya kami dapat melaksanakan program-program yang telah kami rancang. Secara garis besar, program yang kami rancang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, dan kegiatan sosial.

Di bidang kesehatan, kami melakukan pembagian masker di beberapa titik di tempat kami mengabdikan. Di pasar, rumah-rumah warga dan di titik perkumpulan

warga seperti balai desa dan lain-lain. Selain itu, kami juga melakukan penyemprotan disinfektan di beberapa dusun, salah satunya adalah dusun Mendalan Kulon. Di bidang pendidikan, kami melakukan pengajaran TPQ di sekitar tempat kami KKM. Ada 3 TPQ yang kami jadikan tempat mengajar. Yang pertama adalah TPQ At-Thoriq di dusun Mendalan Kulon, lalu TPQ Baitul Muttaqin di dusun Darungan, dan terakhir TPQ Al-Hikmah. Kami juga sempat mengadakan perlombaan berskala kecil di masing-masing TPQ tempat kami mengabdikan. Berhubung keadaan yang belum kondusif, lomba yang seharusnya kami adakan untuk skala Desa, yaitu perlombaan antar TPQ, hanya bisa kami adakan perlombaan internal TPQ saja. Selain itu, kami juga melakukan bimbingan belajar di rumah warga untuk anak-anak sekolah dasar.

Di bidang sosial, kami membantu aparat desa untuk membagikan bantuan sosial dampak pandemic dari pemerintah pusat, lalu bagi perempuan di kelompok kami juga mengikuti beberapa kegiatan PKK yang diadakan di balai desa Mendalanwangi. Di beberapa kesempatan, kami membantu warga bekerja bakti membersihkan lingkungan balai desa. Selain itu, kami juga di minta untuk membantu aparat desa untuk mengumpulkan data tentang anak-anak desa Mendalanwangi yang putus sekolah.

Banyak sekali hal menarik yang kami dapatkan ketika kami mengabdikan diri kami di desa Mendalanwangi. Akan tetapi, ada satu hal yang membuat kami merasa tersentuh. Yaitu soal moderasi beragama yang ada di desa tersebut. Di desa itu, Islam adalah agama mayoritas, tetapi ada juga minoritas penduduk yang beragama Hindu. Sependek pengetahuan kami, di desa tersebut tidak pernah terjadi persekusi ataupun pertikaian antar agama. Mereka hidup berdampingan dengan harmonis. Hal itu menyadarkan kepada kami, bahwa isu-isu toleransi beragama di Indonesia akan selalu hangat untuk di kaji. Moderasi beragama menjadi hal mutlak yang harus kita perjuangkan di Indonesia, dimana warganya memiliki beberapa kepercayaan dan hak berkepercayaan di lindungi oleh UUD 1945 dan Pancasila.

Tak terasa, sebulan penuh telah kami lalui mengabdikan di desa Mendalanwangi. Atau lebih tepatnya kita sebut 'belajar'. Kontradiktif memang, tapi seperti itulah realitanya. Kami, yang merasa bisa memberi sesuatu dengan apa yang



kita dapat di bangku kuliah, justru mendapat lebih banyak dari apa yang kita berikan di tempat itu. Kami dipaksa untuk bernegosiasi dengan ego pribadi. Dipaksa untuk berdamai dengan idealisme kita. Kita dipaksa untuk menerima, bahwa kehidupan nyata tak semulus meja kampus. Kita dipaksa, untuk sadar bahwa pesan para orang tua itu benar. Bermasyarakat, tidak semudah itu. Sebuah hal luar biasa bagi kami para mahasiswa untuk bisa merasakan pengalaman terjun langsung dalam kehidupan masyarakat. Kami berharap, apa yang telah kami lalui di KKM tersebut akan berguna bagi kami pribadi maupun bagi orang-orang yang telah membantu kami melaksanakan kegiatan tersebut, terutama bagi warga desa Mendalanwangi.

#### **11. TPQ Maulana Malik Ibrahim Pelopor Semangat Kami Oleh Daiyatul Choirot (18150038/ PBA)**



Gambar 1. gedung MMI di dusun Gerdu

TPQ merupakan sarana pembelajaran al-Qur'an paling tepat pada saat ini. Beruntunglah bagi para orangtua yang berhasil mengantarkan anak-anaknya untuk mengenal al-Qur'an di TPQ sejak dini. Dapat dibayangkan bagaimana jika seseorang baru mengenal al-Qur'an ketika sudah beranjak dewasa, mungkin akan cepat lupa seperti maqolah "jika belajar di waktu besar seperti halnya menulis diatas air, tapi jikalau belajar di waktu kecil seperti halnya mengukir diatas batu" tulisan itu akan terus tertancap sampai lama.

Tepat pada tanggal 23 Desember 2020, Pak Gatot yang merupakan kepala dusun Gerdu Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Beliau mengabarkan, bahwasanya di dusun Gerdu terdapat sebuah gedung *Hibbah* yang sudah lama tidak beroperasi. Gedung tersebut merupakan waqaf dari salah satu warga dusun Gerdu yang sudah meninggal. *Almarhumah* berwasiat bahwa gedung tersebut untuk dijadikan sarana pembelajaran al-Qur'an, yaitu TPQ. Namun,

bertahun-tahun setelah gedung tersebut didirikan belum dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh penduduk dusun Gerdu khususnya.

Warga dusun Gerdu sangat senang atas kehadiran pengabdi baru, Mereka berharap dengan kedatangan kami, dapat merealisasikan apa yang selama ini belum terealisasikan dengan baik, salah satunya gedung *Hibbah* tersebut. Pak Gatot menjadi jembatan dari warga kepada kami dan berpesan “Kalian saya beri tantangan. Dalam satu bulan ini, saya tantang kalian untuk menghidupkan kembali gedung yang ada di RW 17. Masyarakat mengharapkan gedung tersebut untuk dijadikan sebuah TPQ. Untuk metode saat ini tidak perlu ditentukan dulu, yang penting mengaji dulu.”

Selang beberapa hari, kami berinisiatif untuk mengadakan musyawarah bersama dengan para tokoh masyarakat setempat untuk memperjelas status gedung tersebut untuk dijadikan apa, agar tidak memutuskan secara sepihak. Pada 30 Desember 2020 malam, acara musyawarah diselenggarakan dengan dihadiri oleh banyak masyarakat. *Alhamdulillah*, keputusan bersama pun keluar sesuai harapan, yaitu dijadikan gedung TPQ. Pak Ahmad Riyadi yang merupakan tokoh agama desa Tulungrejo mengusung nama gedung TPQ tersebut dengan Maulana Malik Ibrahim (TPQ Maulana Malik Ibrahim) yang diambil dari nama kampus UIN Malang. Usungan tersebut mendapat *support* dari warga lain, dan menyepakati penamaan tersebut secara simbolis.

Kalimat syukur tak henti-hentinya kami ucapkan atas kesempatan yang sangat mulia untuk mensyiarkan agama Islam *rahmatan lil'alamin*. Hal ini sejalan dengan sabda Rasulullah SAW, “Sebaik-baik umatku adalah yang belajar al-Qur’an dan mengajarkannya”. Pada hari pertama, terdapat 20 calon santri TPQ MMI yang diantarkan oleh kedua orangtuanya. Hal ini membuat kami menjadi tambah semangat untuk mensyiarkan agama Islam. Di hari pertama, kami isi dengan perkenalan, dan juga menjelaskan beberapa program pembelajaran kepada wali santri, bahwasanya kami tidak hanya mengajarkan al-Qur’an, akan tetapi juga kami mengajarkan bahasa arab dasar di mana bahasa arab merupakan salah satu kunci untuk mempelajari agama Islam secara lebih mendalam. Para wali santri pun sangat antusias kepada kami.



Gambar 2. Mengajar TPQ MMI

Hari-hari berikutnya kami mulai menjalankan program yang telah kami susun. Kami bagi dengan 4 kelas, yaitu kelas jilid 1, kelas jilid 2, kelas jilid 4, dan kelas jilid 5 sampai al-Qur'an untuk memudahkan kami dalam kegiatan belajar mengajar al-Qur'an. Kami pun membentuk kelompok, tiap kelompok terdapat 4 orang untuk mengajar 4 kelas. Dan *alhamdulillah* kami mendapat *support* terus dari warga setempat karena dengan kegigihan kami dalam membimbing dan mengajarkan anak-anak mereka. Tidak sedikit warga yang ingin kami berkunjung ke kediamannya tak lain hanya untuk mengobrol lebih banyak.

Satu bulan pun berakhir, dan kami harus menyerahkan gedung tersebut kepada pihak dusun khususnya untuk terus melanjutkan pembelajaran di TPQ tersebut. Kami adakan perpisahan bersama para santri TPQ MMI yang didampingi oleh kedua orangtuanya, serta mengundang para tokoh masyarakat dan agama pada 20 Januari 2021. Tidak sedikit pesan dan kesan dari masyarakat untuk kami, semoga kami para mahasiswa KKM-DR UIN Malang menjadi orang yang sukses dan bermanfaat bagi masyarakat lain yang cakupannya lebih luas dan tidak melupakan TPQ MMI. Begitulah pesan dan kesan yang selalu saya ingat khususnya.



Gambar 3. Bapak M. Toha sebagai ketua TPQ MMI

Tepat pada hari Sabtu, 23 Januari 2021, gedung TPQ MMI diresmikan dengan dikeluarkannya Surat Keputusan dari pihak desa dengan dinahkodai oleh Bapak Muhammad Toha sebagai kepala TPQ Maulana Malik Ibrahim dusun Gerdu didampingi oleh Bapak Hariska sebagai wakil kepala TPQ. Kalimat syukur kepada Allah pun terus kami lantunkan. KKM-DR UIN Malang dapat menjadi wadah mahasiswa untuk mengabdikan diri untuk mensyiarkan agama Islam yang dapat mengedukasi para masyarakat sehingga memiliki wawasan yang lebih luas dan inovatif dalam memberi materi-materi pembelajaran. Alhamdulillah TPQ di gedung yang di *hibbah* kan mulai hidup dan berkembang sedikit demi sedikit, perlahan mulai ada perkembangan bertambahnya murid, dan pengajar. Tak jarang juga pak Ahmad Riyadi dan pak Toha memberi kabar atas perkembangan TPQ tersebut, dan anjuran untuk sering-sering sambang kesana untuk mengobati rasa rindu mengajar, meskipun sebulan atau dua bulan sekali. Seperti halnya maqolah yang berbunyi “barang siapa yang berniat menuntut ilmu, maka Allah akan membukakan jalan orang tersebut untuk menuntut ilmu” jadi jangan sekali-kali kita takut untuk menuntut ilmu, apalagi besok jikalau kita sudah menjadi orang tua, harus menjadi pelopor utama buat anak-anak untuk menuntut ilmu, karena malaikat akan selalu mengepakkan sayapnya untuk orang yang menuntut ilmu . *Alhamdulillah ‘ala kulli haal ya Allah* .

## **12. Tiada Hari Tanpa “Membangun” Sumbersono, Kab Nganjuk oleh Kholifatu Mega Lazulfa (18660015/ Teknik Arsitektur)**

Sumbersono adalah suatu desa di Kabupaten Nganjuk Provinsi Jawa Timur yang memiliki moto “Tiada Hari Tanpa Membangun”. Makna moto ini adalah membangun tidak hanya sebatas sarana dan prasarana desa saja, tetapi juga mencakup membangun pondasi keagamaan masyarakatnya, juga sumber daya manusia yang ada. Sehingga menjadi desa sejahtera dan keluar dari julukan desa terbelakang di Kabupaten Nganjuk. Desa Sumbersono kini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Arif.

Dalam menjalankan program UIN mengabdikan, kami memilih desa Sumbersono sebagai tempat KKM-DR UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2020/2021. Niat kami disambut dengan baik oleh perangkat desa dan masyarakat setempat. Sehingga kami sangat terbantu dengan semangat dan antusias seluruh masyarakat.

Selama melaksanakan KKM-DR di Desa Sumbersono, kami banyak mendapat pengalaman dan pengetahuan baru. Juga menemukan hal-hal luar biasa di desa yang jauh dari perkotaan. Salah satu yang paling berkesan di hati kami adalah suara emas anak-anak madin Al-Hikmah desa Sumbersono dalam melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an.



Kepala madin Al-Hikmah desa Sumbersono yaitu Ibu Umi Hani'in memiliki impian besar pada anak-anak desa Sumbersono. Agar nantinya dari desa Sumbersono yang dulu dianggap desa terbelakang, dapat terlahir seorang ahli tilawah Al-Qur'an luar biasa dan patut diperhitungkan dalam kancah perlombaan. Melihat semangat dan potensi yang ada pada anak-anak tersebut, Ibu Umi kemudian mengadakan program pembelajaran tilawah Al-Qur'an di madin Al-Hikmah Sumbersono.



Kemudian untuk mengasah keberanian anak-anak dalam mengikuti ajang perlombaan tilawah Qur'an, kami mengadakan Musabaqoh Tilawatil Qur'an tingkat anak-anak yang pesertanya adalah perwakilan dari setiap kelas di madin tersebut. Acara tersebut berlangsung pada tanggal 20 Januari 2021 dan berhasil mengeluarkan seorang gadis kecil bersuara emas bernama Siti Khalimatusy Syarifah sebagai pemenang pertama Musabaqoh Tilawatil Qur'an madin Al-Hikmah 2021. Acara ini diharapkan mampu meningkatkan keberanian dan jiwa kompetisi anak-anak. Dan sebagai batu loncatan mereka agar terus mengasah kemampuan mereka yang amat luar biasa tersebut. Kegiatan yang kami adakan ini mendapat sambutan baik oleh para orang tua yang anak mereka menimba ilmu di madin Al-Hikmah sumbersono.

Dalam kondisi Indonesia yang masih menghadapi pandemi COVID-19, kader dan satgas kesehatan desa Sumbersono menggalakkan gerakan lansia sehat bersama kelompok KKM-DR UIN Malang. Program tersebut diisi dengan senam bersama. Kegiatan ini memang sudah dilaksanakan sejak lama, namun kemudian disesuaikan mengikuti anjuran pemerintah untuk menanggulangi penyebaran penularan virus COVID-19.





Pada saat senam, seluruh peserta senam kami wajibkan untuk membawa dan memakai masker. Kami juga menghimbau agar peserta senam untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah senam. Gerakan senampun tidak lupa kami rubah. Selain memilih gerakan yang ringan dan mudah agar para peserta dapat mengikuti dengan baik, kami juga tidak menggunakan gerakan yang mengakibatkan kontak langsung antar peserta senam. Jarak antar peserta senam juga di tata menjadi lebih lebar.



Kegiatan senam ini selain untuk meningkatkan kadar kesehatan para lansia desa sumbersono, juga sekaligus mengedukasi mereka tentang peraturan pemerintah mengenai protokol kesehatan pencegahan penularan COVID-19. Sehingga sistem kekebalan tubuh masyarakat desa sumbersono tetap terjaga dengan baik, terutama untuk para lansianya.

Desa Sumbersono juga merupakan desa yang kaya akan sumber daya pangan dan budaya kesederhanaan mereka. Tidak heran jika setiap pagi mereka lebih memilih nasi jagung untuk menu sarapan mereka. Nasi jagung yang sangat terkenal di Sumbersono adalah buatan tangan De Sarni. Dengan harga dua ribu lima ratus rupiah saja, pembeli sudah dapat menikmati nasi jagung yang lembut dan gurih lengkap dengan lauk sayur urapnya.







Tidak hanya diminati di desa Sumbersono, nasi jagung de sarni ternyata juga digemari warga desa lain di sekitar desa sumbersono. Sehingga de sarni juga menerima pesanan dalam jumlah banyak. Kemudian kami berinovasi untuk membuka jasa penitipan pembelian nasi jagung De Sarni. Siapa saja yang ingin membeli nasi jagung De Sarni namun terhalang jarak rumah yang terlalu jauh, dapat menghubungi kami dan akan kami antarkan.

Selain hal-hal mengesankan di atas, masih banyak lagi kegiatan yang kami ikuti di Desa Sumbersono ini. Diantaranya adalah membantu proses belajar mengajar di madin Al-Hikmah Sumbersono, aktif dalam kegiatan keagamaan masyarakat setempat seperti pengajian rutin dan diba' albarjanji, berperan dalam satgas kesehatan dan program keluarga berencana di polindes, membantu lembaga pendidikan Taman Kanak-Kanak Pertiwi Sumbersono, membantu progra P4K yang ada di SMPN 2 Lengkong, juga membantu dalam kegiatan desa lainnya. Sambutan baik dan bantuan dari masyarakat setempat sangat mendukung suksesnya kegiatan KKM-DR kami di sumbersono.





Dengan berjalannya waktu, kini sumpersono perlahan menjadi desa yang maju. Baik dalam bidang perekonomian, keagamaan juga pendidikannya. Semoga hal-hal kecil yang kami lakukan selama di Sumpersono dapat bermanfaat dan membuat Sumpersono semakin berkembang dengan segala keistimewaannya. Karena kami yakin, Sumpersono bukan lagi desa terbelakang seperti dahulu.

### **13. Antusiasme Murid Tpq Dusun Jetis Dalam Mempelajari Al Qur'an Dan Ilmu Agama Sejak Dini oleh Yuriska Elsy Adila (1830232/ Sastra Inggris)**

Pada tahun 2020 Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang terpaksa mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) secara daring dikarenakan pandemi yang masih belum berakhir. Saya kemudian memutuskan untuk tetap terjun ke salah satu dusun yang ada di Kabupaten Malang dan melaksanakan program kerja dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang ada. Selain itu, saya juga memfokuskan kegiatan KKM pada TPQ yang ada di tempat saya melaksanakan kegiatan tersebut, yakni Dusun Jetis, Kabupaten Malang dan menghindari kegiatan yang berpotensi untuk mengumpulkan masyarakat dalam jumlah yang banyak. Saya memilih untuk memprioritaskan kegiatan saya untuk membantu kegiatan di TQP karena mempelajari ilmu agama dan Al Qur'an merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan oleh seluruh umat islam terutama sejak dini untuk digunakan sebagai pedoman dalam hidup ini. Selain itu, sudah sewajarnya juga setiap muslim dituntut untuk bisa membaca Al Quran dengan kaidah yang telah ditetapkan dan disepakati. Selain belajar mengenai agama dan Al Qur'an, saya juga menambahkan materi pelajaran terkait bahasa Inggris sebagai kontribusi saya sebagai mahasiswa jurusan sastra Inggris. TPQ yang menjadi objek atau tempat kegiatan tersebut adalah TPQ Shirojul Munir di RT 1 yang diasuh oleh bapak Junaidi, TPQ di RT 3 yang diasuh oleh ibu Nur Hayati, dan TPQ Baitussalam di RT 5 yang diasuh oleh bapak Jubni.

Kegiatan pembelajaran agama atau mengaji di TPQ Shirojul Munir RT 1 di Dusun Jetis yang diasuh oleh bapak Junaidi mampu menarik perhatian kalangan masyarakat sekitar. Warga yang ada di RT 1 sangat mendukung dan menerima dengan baik akan kegiatan pembelajaran untuk anak-anak yang ada disana. Anak-anak sendiri juga memiliki jiwa semangat tinggi untuk mempelajari agama dan Pendidikan Bahasa Inggris. Ketika saya dan teman-teman yang lain memberikan materi pembelajaran yang baru, seperti membahas tentang apa itu akhlakul karimah, mereka terlihat begitu antusias dan mendengarkan dengan baik setiap penjelasan-penjelasan dari kami. Saya dan teman-teman juga memiliki inisiatif

mengadakan game seperti cerdas cermat yang dapat semakin memicu semangat anak-anak. Kemudian, mereka akan mendapatkan reward, berupa snack atau makanan ringan jika mereka mampu menjawab pertanyaan dari kami dengan mengingat materi yang telah kami sampaikan.

Sementara itu, kegiatan pembelajaran agama atau mengaji di TPQ RT 3 di Dusun Jetis yang diasuh oleh ibu Nur Hayati juga berjalan dengan baik. Ibu Nur Hayati selaku pengasuh TPQ RT 3 menerima kedatangan kami dengan hangat. Murid-murid juga terlihat sangat antusias dan menikmati proses mengaji mereka. Disamping mengaji, kami juga mengadakan games atau permainan. Dalam permainan tersebut, kita membuat beberapa kelompok dan tiga jenis pertanyaan (pertanyaan wajib, rebutan, dan bonus). Pertanyaan yang kami berikan diambil dari materi-materi yang sudah kami jelaskan di sela-sela mengaji, seperti hafalan surat-surat pendek, doa-doa sholat, dan angka (1-10) dalam Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Kemudian, bagi siapa saja yang dapat menjawab pertanyaan tersebut, akan mendapatkan reward atau hadiah berupa poin dan makanan ringan. Akibat dari mengadakan games atau permainan tersebut, para murid yang mengaji di TPQ RT 3 selalu bertambah setiap harinya karena begitu antusiasnya mereka. Namun, meskipun jumlah murid TPQ bertambah setiap harinya, tetap saja ada teknis untuk proses pembelajaran tatap muka di TPQ, seperti membatasi Jumlah santri dengan jumlah maksimal 15 santri setiap kelas, jika jumlah santri melebihi maka diberlakukan sistem shif atau belajar secara bergantian dengan diatur jarak waktu proses belajar mengajar serta tidak ada jam istirahat.

Terakhir, kegiatan pembelajaran agama atau mengaji di TPQ Baitussalam di RT 5 dusun Jetis yang diasuh oleh bapak Jubni juga berjalan dengan baik. Sama halnya dengan kegiatan mengaji di TPQ Shirojul Munir RT 1 dan TPQ di RT 3, disini saya dan teman-teman juga mengadakan sebuah permainan kartu. Anak-anak akan memilih kartu yang berisikan pertanyaan atau soal yang sudah disiapkan sebelumnya. Materi yang diambil, yakni tentang surat-surat pendek, doa sehari-hari, dan pengetahuan dasar agama. Setiap anak mendapatkan reward atau hadiah berupa makanan ringan. Selain itu, khusus anak-anak yang mengumpulkan poin



terbanyak dalam menjawab pertanyaan tersebut akan mendapatkan hadiah tambahan.

Kegiatan mengajar di TQP Dusun Jetis yang saya dan teman-teman laksanakan telah menjadi pengalaman yang sangat berharga. Saya mendapatkan ilmu baru mengenai tata cara mengajar yang baik dan benar, serta belajar bahwa mempelajari Al Qur'an dan ilmu agama sejak dini sangatlah penting sebagai pedoman. Antusiasme murid-murid di tengah pandemi yang seharusnya menjadi hambatan ini, juga membuat saya senang dan menghargai semangat mereka, sehingga saya juga semakin betah untuk mengajar disana. Hingga hari terakhir mengajar, saya dan teman-teman memberikan hadiah sebagai kenang-kenangan kepada semua murid sebagai tanda rasa terimakasih saya atas kesempatan dan pengalaman yang diberikan.





#### **14. ANTUSIAS MENGABDI DI TENGAH PANDEMI oleh Wildatul Chotimah (18410168) Psikologi**

##### **A. Pendahuluan**

Pengabdian masyarakat merupakan program tahunan yang dilakukan oleh mahasiswa Indonesia. Istilah pengabdian tersebut salah satunya adalah Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Kuliah Kerja Mahasiswa terdiri dari lima belas anggota kelompok secara acak dari berbagai macam jurusan berdasarkan ketetapan kampus beserta desa tempat mengabdikan. Namun, adanya pandemi covid-19 merubah sistem pelaksanaan KKM dilakukan di daerah masing-masing sehingga pada tahun 2020-2021 program tahunan ini disebut dengan Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKM-DR).

Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKM-DR) tahun 2020-2021 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang bertema “Moderasi Beragama

dan Pencegahan Penularan *Covid-19*” dilaksanakan secara *online* maupun *offline*. Program kerja secara *online*, memanfaatkan sosial media dengan meng-*upload* video maupun poster di *youtube*, *instagram*, *twitter*, *whatsapp*, dan lain-lain. Sedangkan program kerja secara *offline* berupa kegiatan bermasyarakat secara langsung dengan syarat mematuhi protokol kesehatan untuk menghindari penularan virus *covid-19* berupa menjaga jarak kurang lebih 2 meter, mencuci tangan, dan memakai masker. Oleh karena itu, KKM-DR 2020-2021 berperan aktif dalam pencegahan penularan virus *covid-19* di daerah masing-masing dan menerapkan perilaku serta sikap moderat terhadap perbedaan dalam berkeyakinan.

## **B. Program Kegiatan**

Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKM-DR) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020-2021 yang dilaksanakan di daerah masing-masing tepatnya di Desa Rembang Kepuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri memiliki program kerja secara *online* maupun *offline*. Kegiatan-kegiatan tersebut dimulai 21 Desember 2020 hingga 21 Januari 2021 di TPQ Hidayatul Falah dan masyarakat Desa Rembang Kepuh.

Senin, 21 Desember 2020. Pelaksanaan kegiatan pembukaan oleh kepala desa Ibu Nur`aini, S.E. Beliau berharap adanya kegiatan KKM-DR tersebut berjalan dengan baik dan maksimal sehingga bermanfaat bagi mahasiswa KKM-DR dan masyarakat Desa Rembang Kepuh di tengah pandemi *covid-19*. Kegiatan selanjutnya adalah matur (izin) pada Kepala Madrasah Diniyah dan TPQ Hidayatul Falah yaitu Bapak Kyai Muhammad Ma`sum dan Ibu Nyai Zumrodiyah. Namun, kegiatan mengajar di TPQ Hidayatul Falah diliburkan selama 10 hari karena beliau ada undangan di Surabaya dan di Batu.

Rabu, 23 Desember 2020. Membuat poster terkait pengertian virus *covid-19*, gejala yang muncul pada penderitannya, dan cara mengatasi penularannya, penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak). Kemudian melaksanakan kegiatan di Musholla Nurul Ummah berupa menyapu lantai, mengepel lantai, memberi tanda *social*

*distancing*, dan menempelkan poster himbauan mencegah penularan *covid-19*.

Jumat, 25 Desember 2020. Membuat poster konseling sebaya bagi remaja Desa Rembang Kepuh dan menyebarkannya melalui WA yang dibantu oleh pihak karang taruna. Konseling ini merupakan bentuk pelayanan dari mahasiswa KKM-DR dari jurusan psikologi yang dijamin kerahasiaannya karena hat tersebut adalah kode etik. Adapun kriteria konseli dalam konseling sebaya yaitu berusia 13-24 tahun, laki-laki maupun perempuan.

Senin, 28 Desember 2020. Melaksanakan kegiatan pemasangan spanduk 3M (Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak sekitar 2 meter). Selain itu, mempelajari proses okulasi/ stek bunga bougenvil yang merupakan pekerjaan masyarakat Rembang Kepuh. Hal ini dapat diketahui bahwa sebagian besar masyarakat memiliki bunga bougenfil yang siap jual di halaman depan rumah. Adapun proses okulasi/ stek bunga bougenvil memiliki tiga langkah yaitu, pertama mengoven tanaman yang hendak di stek. Mengoven disini bukan berarti dimasukan dalam oven roti, melainkan ditutupi dengan terpal yang melindungi dari hujan dan panas untuk menjaga kelembapan suhu agar menumbuhkan bibit. Proses oven dilakukan sekitar tiga minggu. Kedua, menstek tanaman dengan jenis lain. Ketiga, bngkus dengan plastik selama kurang lebih satu minggu.

Selasa, 29 Desember 2020. Melaksanakan kegiatan pembuatan masker secara manual di aula balai Desa Rembang Kepuh. Pembuatan masker ini selain mengasah skill menjahit juga mengajak masyarakat untuk memanfaatkan kain perca untuk membuat masker yang tahan lama karena bisa dicuci. Masker tersebut juga dapat dijual untuk menambah penghasilan di masa pandemi. Pembuatan masker ini menggunakan dua lembar kain, jarum jahit, benang jahit, dan karet pengait di telinga.

Rabu, 30 Desember 2020. Melaksanakan kegiatan konseling sebaya/*peer* konseling di aula balai Desa Rembang Kepuh. Konseli menceritakan masalah yang dihadapinya untuk mencari jalan keluar bersama konselor. Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa psikologi berdasarkan kode etik



psikologi. Konseling sebaya pada tanggal 6 dan 13 Januari 2021 dilakukan secara *online* melalui *whatsapp*.

Jumat, 1 Januari 2021. Membuat materi untuk bahan video yang di *upload* di media sosial terkait pengertian *covid-19*, gejala yang dialami penderita, dan cara mencegah penularannya. Selain itu, kegiatan mengajar di TPQ Hidayatul Falah mulai dilaksanakan setelah libur 10 hari. Kegiatan belajar di TPQ Hidayatul Falah yang tidak menggunakan kelas tetapi sesuai kefasihan santri, sistem tersebut searah protokol kesehatan karena santri yang datang langsung mengantri dengan menjaga jarak satu kotak lantai. Setelah setoran, santri membaca kembali (nglalar) setorannya kepada guru lain atau teman dan langsung pulang. Hal ini merupakan sistem pembalajaran yang juga bentuk *social distancing*. Kegiatan mengajar di TPQ dilakukan hingga Minggu, 17 Januari 2021 kecuali hari kamis.

Selasa, 2 Januari 2021. Membuat materi terkait psikoedukasi di masa pandemi dengan judul menjaga kesehatan fisik dan kesejahteraan psikologis dari stress. Materi tersebut akan dijelaskan melalui video yang di *upload* di *youtube*. Sedangkan pamfletnya di *upload* melalui *instagaram*.

Sabtu, 9 Januari 2021. Melaksanakan kegiatan kerja bakti membersihkan dan merapikan lapangan voli bersama anggota karang taruna untuk memperoleh kondisi aman dan nyaman ketika latihan voli. Selain itu juga memasang ring yang telah usang.

Selasa, 12 Januari 2021. Melaksanakan kegiatan posyandu di rumah Bu Mufida mulai menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, dan suntik imunisasi oleh Bu Ika yang merupakan bidan desa. Pada kegiatan ini, ibu dan anak harus memakai masker dan mencuci tangan sebelum memasuki teras. Apabila ibu dan anak tidak memakai masker, maka akan dibagikan masker oleh mahasiswa KKM-DR.

Senin, 18 Januari 2021. Melaksanakan kegiatan lomba tartil di TPQ Hidayatul Falah. Lomba ini diikuti oleh 20 santri yang telah direkomendasikan gurunya. Penilaian lomba tartil berdasarkan tajwidnya, makhroj, lagu, dan sikap. Perlombaan ini menggunakan sistem acak dalam

mencari urutan dan surat yang dibaca. Dikarenakan pesertnya ada yang kelas 3 SD, maka perlombaan ini dikhususkan pada juz 30 saja.

Selasa, 19 Januari 2021. Melaksanakan kegiatan perpisahan dengan pihak desa karena pada hari Rabu dan Kamis Bu kepala desa ada undangan. Proses perpisahan dengan desa berjalan dengan lancar. Kemudian, kegiatan di TPQ adalah lomba mewarnai yang diikuti oleh 40 santri. Pada lomba ini peserta harus membawa pewarna dan meja sendiri. Sedangkan lembar gambar disediakan oleh panitia.

Rabu, 20 Januari 2021. Melaksanakan kegiatan lomba ranking satu yang diikuti oleh 20 santri. Materi perlombaan ini adalah pengetahuan agama dan *covid-19*. Sistem pelaksanaannya adalah setiap peserta duduk berjarak dua kotak lantai, peserta memberikan jawaban benar atau salah pada pernyataan yang diungkapkan oleh panitia. Setelah lomba ini selsai, melaksanakan kegiatan perpisahan dengan warga TPQ Hidayatul Falah karena hari kamis libur.

### **C. Kesimpulan**

Pandemi *Covid -19* yang mewabah di Indonesia mengharuskan program tahunan mahasiswa dilaksanakan di daerah masing-masing. Pengabdian tersebut dinamakan Kuliah Kerja Mahasiswa Dari Rumah (KKM-DR) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020-2021 yang bertema “Moderasi Beragama dan Pencegahan Penularan Covid-19” memiliki program yang berbeda dengan KKM sebelumnya. Kegiatan pengabdian yang dilakukan secara *online* dan *offline*. Kegiatan online berupa membuat video terkait pencegahan penularan covid-19 dan cara menjaga kesehatan di tengah pandemi. Sedangkan kegiatan secara offline berupa pembuatan masker, mengajar, posyandu, dan kerja bakti. Kegiatan-kegiatan *offline* tentunya mematuhi protokol kesehatan berupa 3M. Oleh karena itu, kegiatan KKM yang mandiri dilakukan oleh mahasiswa di daerah masing-masing tidak menurunkan semangat mahasiswa KKM-DR dalam melaksanakan kegiatan bermasyarakat.

## **15. PROKER PENGABDIAN DI TPQ ROUDLOTUL ATHFAL oleh Ibrahim (18170074/ MPI) Desa Karang Widoro, DAU, Kab. Malang**

Proker mengajar di TPQ Roudlotul Athfal menjadi salah satu proker yang dilaksanakan di Dusun Karang Ampel, Dau, Malang. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari selama 3 minggu dari jam 14.00 – 17.00 wib. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan seputar dunia Kesehatan, pembelajaran Bahasa Inggris serta pengajaran dalam baca tulis tajwid. Di TPQ Roudlotul Athfal terdiri dari ±100 santri yang dibagi menjadi 5 kelas berdasarkan tingkat pemahaman mereka, metode yang diterapkan di TPQ Roudlotul Athfal yaitu metode Yanbu'a, yang mana metode ini merupakan suatu metode pembelajaran membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun sistematis terdiri 7 jilid, cara membacanya langsung tidak mengeja, cepat, tepat, benar dan tidak putus-putus disesuaikan dengan makhorijul huruf dan ilmu tajwid.

Pengajaran pada bidang Kesehatan yaitu dengan memberikan edukasi berupa pengetahuan seputar corona virus, etika yang benar dalam batuk dan bersin, bagaimana tata cara mencuci tangan yang baik dan benar, pentingnya penggunaan masker dan hal – hal lain seputar corona virus dan pencegahannya. Pada bidang Kesehatan juga dilakukan pembuatan tempat cuci tangan guna mempermudah para santri dalam mencuci tangan ketika datang ke TPQ Roudlotul Athfal dan pembagian masker untuk para santri.

Pengajaran pada bidang pendidikan yaitu dengan pemberian edukasi terkait vocabulary dan speaking pada bidang sastra Inggris serta pengajaran tentang baca tulis tajwid pada bidang pendidikan Islam. Kemudian hal lain yang dilakukan yaitu dengan pemberian edukasi tentang pentingnya moderasi beragama, bahwa kita sesama umat beragama wajib menanamkan dan menerapkan rasa toleransi tanpa menjatuhkan harga diri satu sama lain.

Dalam pengabdian di TPQ Roudlotul Athfal ada kegiatan penyemprotan disinfektan di lingkungan TPQ guna pencegahan penyebaran covid – 19. Bahan yang digunakan dalam pembuatan disinfektan menggunakan wipol dan bayclin dengan takaran menyesuaikan prosedur pembuatan disinfektan yang benar.

Penyemprotan menggunakan alat *Sprayer Electric* disinfektan. Penyemprotan dilakukan di tiap – tiap kelas sebelum santri datang.

## **PROKER POSYANDU**

Kegiatan posyandu juga menjadi salah satu proker di Desa Karang Widoro. Kegiatan posyandu dilaksanakan menyesuaikan jadwal dari tiap dusun, dimana kegiatannya yaitu membantu tenaga kerja posyandu untuk mendata dari tiap anak dan ibu yang datang dengan mencatat berat badan, Lingkar kepala bayi, Tinggi badan bayi, Tensi sang Ibu serta beberapa konsultasi yang sedang dialami sang Ibu juga dapat dilaksanakan pemeriksaan tambahan seperti gula darah, kolesterol, Asam urat jika dibutuhkan serta pemberian obat dan edukasi kepada sang Ibu jika terjadi sesuatu kepada Ibu maupun anak seperti BMI (*Body Mass Index*) bayi yang rendah, Tensi yang terlalu tinggi, maupun Gula darah, Kolesterol, serta Asam urat yang tinggi.

Urutan proses ketika datang diposyandu yaitu ibu dan anak melakukan pendataan penimbangan berat badan, pengukuran lingkar kepala bayi, dan tinggi badan kemudian dilanjutkan mendatangi pendataan penghitungan BMI (*Body Mass Index*) tujuan dari penghitungan BMI ini untuk mengetahui apakah berat badan bayi dalam kondisi ideal atau tidak, apabila berat badan bayi tidak ideal baik itu kelebihan atau kekurangan akan diberikan pengarahan dari pihak tenaga posyandu agar ibu lebih memperhatikan kembali pola makan dan gaya hidupnya. Kemudian tujuan dari pengukuran lingkar kepala bayi untuk mendeteksi gangguan tumbuh kembang anak terutama dalam pemeriksaan perkembangan neurologis atau saraf anak. Parameter lingkar kepala yang tidak normal dapat menjadi petunjuk adanya kelainan yang memerlukan pemeriksaan lebih lanjut. Kemudian, untuk pemeriksaan ibu dilakukan cek tensi darah menggunakan *sphygmomanometer* yang bertujuan untuk mengecek apakah tekanan darahnya normal atau tidak, apabila mengalami ke *abnormalan* dalam tekanan darah akan diberikan pengarahan untuk lebih memperhatikan asupannya. Kemudian, ada pengecekan gula darah, kolesterol dan asam urat menggunakan *Easy Touch GCU* yang mana alat ini bisa melakukan pengecekan kolesterol, gula darah dan asam urat sekaligus dengan hasil yang cepat dan akurat.

Setelah melakukan pengecekan setiap ibu dan anak yang telah usai melakukan pemeriksaan, ketika pulang akan diberikan PMT ( Pemberian Makanan Tambahan) berupa nasi, susu, dan pisang, yang mana makanan yang diberikan menyakupi 4 sehat 5 sempurna yang diperlukan oleh tubuh. karena nasi merupakan sumber karbohidrat, susu merupakan sumber protein dan pisang merupakan buah – buahan yang mengandung serat tinggi.

Proses kegiatan posyandu ini tetap mematuhi protokol Kesehatan dengan menggunakan masker medis atau masker kain berlapis dan penyediaan *hand sanitizer* untuk menjaga kebersihan dan mencegah bakteri. Untuk tenaga posyandu yang melakukan pengecekan gula darah, kolesterol dan asam urat menggunakan *handscoon* agar tidak kontak langsung dengan darah pasien.

### **PROKER PIKET BERGILIR DI BALAI DESA**

Proker piket bergilir ini dilaksanakan menyesuaikan jadwal piket yang telah ditentukan sesuai tanggal selama 1 bulan kegiatan KKM berlangsung dimulai dari 21 Desember – 21 Januari. Jam operasional kerja di balai desa dimulai jam 08.00 – 14.00 WIB. Mekanisme kegiatan piket ini dimulai dengan berangkat pada pukul 07.00 WIB yang bertujuan agar hadir lebih dahulu sebelum perangkat desa, kemudian melakukan bersih – bersih kantor yaitu dengan menyapu, mengepel seluruh ruangan, kemudian, menyediakan kopi untuk perangkat desa. Selanjutnya, membantu perangkat desa dalam pembuatan surat menyurat, input data seperti data kematian penduduk dan berbagai kegiatan social masyarakat.